

**MANAJEMEN PROGRAM *DOUBLE TRACK* TATA BOGA SEBAGAI
UPAYA MENCETAK LULUSAN *ENTREPRENEUR*
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
GONDANG WETAN KABUPATEN PASURUAN)**

SKRIPSI

Oleh :

Rikza Ammaziroh

NIM 19170061



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

Skripsi

**MANAJEMEN PROGRAM *DOUBLE TRACK* TATA BOGA SEBAGAI UPAYA
MENCETAK LULUSAN *ENTREPRENEUR*
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GONDANG
WETAN KABUPATEN PASURUAN)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Dosen Pembimbing :

Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca



Oleh: Rikza Ammaziroh

NIM 19170061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
MANAJEMEN PROGRAM *DOUBLE TRACK* TATA BOGA SEBAGAI
UPAYA MENCETAK LULUSAN *ENTREPRENEUR*
(STUDI KASUS DI SMAN 1 GONDANG WETAN KABUPATEN
PASURUAN)

SKRIPSI

Oleh :

Rikza Ammaziroh

NIM. 19170061

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 7 Maret 2023

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dwi Sulistiani, Msa, Ak Ca

NIP. 201309022312

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd

NIP. 19781192006041001

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN PROGRAM *DOUBLE TRACK* TATA BOGA SEBAGAI
UPAYA MENCETAK LULUSAN *ENTREPRENEUR*
(STUDI KASUS DI SMAN 1 GONDANG WETAN KABUPATEN
PASURUAN)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rikza Ammaziroh (19170061)

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Maret 2023

dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama :

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 2005011003

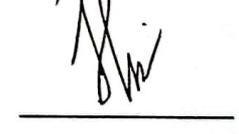
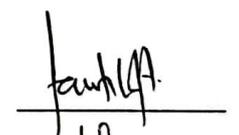
Ketua Sidang :

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 199202052019032015

Sekretaris Sidang :

Dwi Sulistiani, MSA, Ak, Ca
NIP. 201309022312

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Pembimbing : Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rikza Ammaziroh
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rikza Ammaziroh

NIM :19170061

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Program Double Track Sebagai Upaya
Mencetak Lulusan Entrepreneur (Studi Kasus di SMAN 1
Gondang Wetan)"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca
NIP. 201309022312

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rikza Ammaziroh

NIM : 19170061

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Maret 2023



Rikza Ammaziroh
NIM. 19170061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa membagikan belas kasihan serta karunia- Nya sehingga skripsi ini bisa dituntaskan. Tidak lupa sholawat dan salam mudah- mudahan selalu tersalurkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW bersama semua keluarga serta para sahabat. Skripsi ini saya hadirkan serta persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan sehingga saya dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
2. Ayah saya Samsul Arifin dan Ibu saya Mariatul Qibtiyah yang selalu memberikan dukungan moral dan moril serta do'a selama awal perkuliahan hingga akhir dan selalu semangat serta motivasi untuk terus belajar lebih giat lagi.
3. Ibu Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca selaku pembimbing dari penulis yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dan solusi kepada penulis selama mengerjakan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Adamas Wina Kesuma, S.T yang telah membantu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan memberikan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Segenap teman-teman terdekat, Raudah, Afni, Asa yang selalu jadi teman baik yang selalu mensupport, dan bersedia mendengarkan segala keluh kesah saya.
6. Teman-teman kelas MPI C dan seluruh teman saya seangkatan MPI 2019 yang selalu memberikan semangat untuk tetap bertahan di bangku perkuliahan..

MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”¹

¹ Q.s Surah Ibrahim ayat 7

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Dermawan lagi Maha penyayang karena atas semua rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan”** sebagai kewajiban akhir (Strata- 1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam mudah-mudahan senantiasa tertumpah limpahkan pada junjungan umat manusia Baginda Rasul Muhammad SAW bersama segenap keluarga dan para sahabatnya yang sudah membawa umat manusia dari jalur yang penuh dengan cahaya keilmuan atas ridho Allah SWT yakni agama islam.

Ucapan terima kasih kami sampaikan yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Dwi Sulistiani, Msa, Ak,Ca selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing mulai dari pembuatan proposal hingga laporan akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
7. Bapak Drs. Teguh Hariawan selaku kepala sekolah beserta seluruh guru SMAN 1 Gondang Wetan yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Penulis mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis menginginkan kritik serta anjuran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang bisa dijadikan masukan pada penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah- mudahan skripsi ini bisa berguna untuk seluruh pihak.

Malang, 3 Maret 2023



Rikza Ammaziroh
NIM. 19170061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penelitian transliterasi Arab- Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi bersumber pada ketetapan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dengan cara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ʿ	ء	= ʿ
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

او = **aw**

أي = **ay**

او = **û**

أي = **î**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33

A. Pendekatan & Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data & Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Analisis Data	40
I. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV	44
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
B. Hasil Penelitian	48
BAB V.....	63
PEMBAHASAN	63
A. Perencanaan Program <i>Double Track</i> Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan <i>Entrepreneur</i> di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.....	63
B. Implementasi Program <i>Double Track</i> Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan <i>Entrepreneur</i> di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.....	67
C. Evaluasi Program <i>Double Track</i> Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan <i>Entrepreneur</i> di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.....	69
BAB VI.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Tahap Penelitian	43
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Gondang Wetan.	48
Gambar 4. 2 Kurikulum Program <i>Double Track</i> Tata Boga di SMAN 1 Gondang Wetan	51
Gambar 4. 3 Proses Pembuatan Donat Oleh Peserta Program <i>Double Track</i> Tata Boga	53
Gambar 4. 4 Sertifikat Peserta Program <i>Double Track</i> Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan.....	56
Gambar 4. 5 Undangan Puncak Penghargaan <i>Milenial Entrepreneur Awards 2022</i> (<i>MEA 2022</i>).....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. 3 Tabel Capaian SMAN 1 Gondang Wetan terkait jumlah, produk, omset KUS serta Sinergi DUDI dan Alumni.....	61
Tabel 4.4 Tabel Hasil Penelitian Program <i>Double Track</i> Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan <i>Entrepreneur</i> di SMAN 1 Gondang Wetan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	81
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	83
Lampiran 4 Instrumen Observasi	83
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi.....	84
Lampiran 6 Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Wetan.....	84
Lampiran 7 Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Wetan..	85
Lampiran 8 Foto Wawancara dengan Trainer DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan	85
Lampiran 9 Foto Wawancara dengan Peserta Didik DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan.....	86
Lampiran 10 Foto Kegiatan Program <i>Double Track</i> Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan	86

ABSTRAK

Ammaziroh, Rikza. 2023 *Manajemen Program Double Track Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Program *double track*, Manajemen, Lulusan Entrepreneur

Program *double track* merupakan program unggulan di SMAN 1 Gondang Wetan. Tujuan dari program *double track* selaras dengan tujuan sekolah yaitu untuk membekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan keterampilan tata boga yang berbasis keunggulan lokal sebagai bekal untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan evaluasi program *double track* tata boga sebagai upaya *double track* mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan yang berjalan dengan tepat dan terstruktur dan terus memperoleh prestasi yang gemilang melalui keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dimana di dalamnya terdapat tiga tahapan. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya adalah pengumpulan data di lapangan, menganalisis data yang telah didapatkan, dan yang terakhir uji keabsahan data untuk mengkonfirmasi hasil dari data-data yang telah didapatkan.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu: (1) Perencanaan program *double track* tata boga meliputi pengambilan keputusan kebijakan program *double track* tata boga, analisis kebutuhan program *double track*, koordinasi antar sekolah dengan pengelola program *double track*; (2) Implementasi program *double track* tata boga terdiri dari proses seleksi peserta didik program *double track* tata boga dan pelatihan keterampilan *double track* tata boga; (3) Evaluasi program *double track* tata boga meliputi rapat evaluasi pengelola program *double track* tata boga, uji keterampilan peserta program tata boga.

ABSTRACT

Ammaziroh, Rikza. 2023 *Management of Double Track Catering Program as an Effort to Create Entrepreneur Graduates at SMAN 1 Gondang Wetan*. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Keywords: *Double Track Program, Management, Entrepreneur Graduates*

The *double track* program is an excellent program at SMAN 1 Gondang Wetan. The purpose of the double track program is in line with the school's goal which is to equip students who do not continue to college with culinary skills based on local excellence as a provision for entrepreneurship.

This study aims to determine the planning, implementation, and evaluation of the double track culinary program as an effort to produce entrepreneurial graduates at SMAN 1 Gondang Wetan which runs appropriately and structured and continues to gain brilliant achievements through the skills possessed by students.

The research method used in this research is qualitative research and descriptive research type in which there are three stages. These stages include collecting data in the field, analyzing the data that has been obtained, and finally testing the validity of the data to confirm the results of the data that has been obtained.

The results of the research obtained show several conclusions, namely (1) The planning of the double track catering program includes making policy decisions on the double track catering program, analyzing the needs of the double track catering program, coordinating schools with double track catering program managers, and preparing the double track catering program; (2) The implementation of the double track catering program consists of the selection process of double track catering program participants and culinary skills training; (3) Evaluation of the double track catering program includes an evaluation meeting process with the double track program manager. And skill tests by students of the culinary double track program.

مستخلص البحث

أمازيروه ، ريكزا ٢٠٢٣ إدارة برنامج المسار المزدوج تخطيط الطهي كمحاولة لإنتاج خريجي زيادة الأعمال في المدرسة الثانوية العامة ١ جوندانج ويتان . قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .

الكلمات المفتاحية : برنامج المسار المزدوج ، الإدارة ، خريجو رواد الأعمال

برنامج المسار المزدوج هو برنامج مميز في المدرسة اثنوية الحكمة ١ غنداغ ويتان . يتمشى الغرض من برنامج المسار المزدوج مع هدف المدرسة المتمثل في تزويد الطلاب الذين لا يذهبون إلى الكلية بمهارات غذائية محلية قائمة على التميز كشرط لريادة الأعمال .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تخطيط وتنفيذ وتقييم برنامج إدارة الأغذية مزدوج المسار كمحاولة لإنتاج خريجين رياديين في المدرسة اثنوية الحكمة ١ غنداغ ويتان الذين يعملون بشكل صحيح ويتم تنظيمهم ويستمررون في الحصول على إنجازات رائعة من خلال المهارات التي يمتلكها الطلاب .

منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث النوعي ونوع البحث الوصفي الذي توجد فيه ثلاث مراحل . وتشمل هذه المراحل جمع البيانات في الميدان ، وتحليل البيانات التي تم الحصول عليها ، وأخيرا اختبار صحة البيانات لتأكيد نتائج البيانات التي تم الحصول عليها .

وأظهرت نتائج الدراسة عدة استنتاجات ، وهي : (١) يتضمن التخطيط لبرنامج إدارة الغذاء مزدوج المسار اتخاذ قرارات سياسية لبرنامج المسار المزدوج ، وتحليل احتياجات برنامج المسار المزدوج ، والتنسيق بين المدارس ومديري برامج المسار المزدوج . يتضمن التخطيط لبرنامج إدارة الأغذية مزدوج المسار اتخاذ قرارات سياسية لبرنامج المسار المزدوج ، وتحليل احتياجات برنامج المسار المزدوج ، والتنسيق بين المدارس ومديري برامج المسار المزدوج . (٢) يتكون تنفيذ برنامج تاتا بوغا مزدوج المسار من عملية اختيار لطلاب برنامج تاتا بوغا مزدوج المسار والتدريب على مهارات تاتا بوغا مزدوج المسار ؛ (٣) يتضمن تقييم برنامج تاتا بوغا مزدوج المسار اجتماعا تقييميا لمدير برنامج تاتا بوغا مزدوج المسار ، وهو اختبار لمهارات المشاركين في برنامج تاتا بوغا مزدوج المسار .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Entrepreneur ialah kata yang populer dalam kehidupan sehari-hari, berasal dari bahasa perancis, *entreprenre* yang berarti berupaya. Merriam-Webster mendeskripsikan arti *entrepreneur* di dalam kamusnya sebagai seseorang yang mengorganisir serta menanggung resiko sebuah bisnis atau usaha. *Entrepreneur* berarti orang yang memandang terdapatnya kesempatan setelah itu menciptakan suatu kelompok guna menggunakan kesempatan itu.²

Mengutip opini David Mc Celland seorang ilmuwan sosial- pembangunan yang populer dengan rancangan *Need for Achievement* jika suatu negeri hendak jadi sejahtera jika memiliki *entrepreneur* paling sedikit 2 % dari keseluruhan jumlah masyarakat negeri itu. Indonesia hanya mempunyai 400. 000 *entrepreneur* atau kurang lebih 0, 18 % dari keseluruhan populasi.³

Jumlah pengangguran di indonesia yang tiap tahunnya terus menerus meningkat. *Entrepreneurship* dianggap sebagai jawaban dalam meningkatkan daya serap tamatan pendidikan, kemandirian dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dan banyak alasan mengapa butuh meningkatkan *entrepreneurship* dalam pendidikan. *entrepreneurship* sebagai penggerak penting perkembangan ekonomi, karena

² Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta. 2009 Hal. 24

³ Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia Vol. VIII. No. 2. 2010 Hal. 52 - 59

memberikan kesempatan untuk siapa saja guna melaksanakan kegiatan yang kemudian mendatangkan profit secara ekonomis.

Menurut informasi yang terdapat di tahun 2018 menerangkan jika jumlah tamatan SMA sebesar 172.063 orang. Akan tetapi tamatan SMA yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi mencapai 116.722 orang atau 67,87% . Sisanya sebesar 55.341 orang atau 32,16% tamatan SMA yang meneruskan ke tahapan perguruan tinggi.⁴ Hal ini sebagai indikator bahwa tamatan SMA banyak yang tidak melanjutkan ke tingkatan pendidikan yang lebih tinggi.

Peningkatan kualitas *output* dari tamatan SMA yang tidak meneruskan ke tahapan pendidikan tinggi perlu dibekali dengan keterampilan agar mampu bersaing di dunia kerja. Faktor perekonomian menjadi pemicu para tamatan SMA yang tidak dapat meneruskan ke jenjang pendidikan tinggi. Bersumber pada informasi perkembangan ekonomi Provinsi Jawa Timur membuktikan jika partisipasi Jawa Timur dalam PDRB kepada GDP sebesar 15,0% yang merupakan terbanyak kedua setelah DKI Jakarta. Perkembangan masyarakat pun mempengaruhi tingkatan pengangguran karena dengan melonjaknya jumlah perkembangan masyarakat, sehingga jumlah tenaga kerja serta angkatan kerja juga turut meningkat.⁵

Kebijakan dalam ranah pendidikan diperlukan dalam hal ini, kebijakan dibuat untuk menanggulangi suatu permasalahan yang sifatnya genting, kebijakan juga dibuat berdasarkan aspirasi masyarakat maupun realitas yang ada. Kebijakan yang diambil dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan adanya Pergub

⁴ Dinas Pendidikan Jawa Timur, 2018

⁵ "Muminin, Hidayat R "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015," Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3. 2017 Hal 375."

Jatim, yang mana Pemprov Jatim bekerja sama dengan Dinas Pendidikan menghasilkan program pelatihan untuk peserta didik SMA paling utama untuk SMA yang ada di pinggiran yang sebagian besar *outputnya* tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena terkendala perekonomian. Kemudian munculah terobosan Program *Double Track* yang tertera dalam Pergub Jatim sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

Program *double track* yakni program yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang berlandaskan pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 mengenai Program *Double Track* pada SMA di Jawa Timur. Program *double track* ini jadi program yang sanggup menanggulangi permasalahan pembangunan manusia di Jawa Timur. Timbulnya program *double track* ini membagikan bekal keahlian dengan cara berdampingan terhadap peserta didik yang tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Menurut Dinas Pendidikan Jawa Timur, kebijakan program pendidikan *double track* dijamin dalam pelaksanaannya mencapai misi pendidikan dan sebagai jaminan peningkatan pendidikan yang ada di Indonesia, mengutamakan wilayah 3T (terdepan, terluar, serta tertinggal). Kedua wilayah yang mayoritas perekonomiannya ke bawah. Ketiga, tamatan memiliki indikator bahwa tingkat pendidikannya rendah. Dengan tersedianya program kebijakan pendidikan *double track*, para peserta didik diharapkan memiliki tambahan keterampilan dan sertifikat pemahaman, sehingga siap bekerja dan memulai usaha.

SMAN 1 Gondang Wetan merupakan salah satu sekolah di Pasuruan yang melakukan terobosan pendidikan melalui program *double track*. Program *double*

track merupakan program unggulan yang menjadi percontohan sekolah di wilayah Jawa Timur. *Double track* merupakan sebutan yang dikasihkan pada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan, ialah pendidikan formal serta program keahlian kewirausahaan. Program *double track* di SMAN 1 Gondangwetan dimulai pada tahun ke -2 setelah terbitnya Pergub Jatim Nomor 139 Tahun 2018 yaitu tahun 2019. Program keterampilan yang ada di sekolah sangat berkembang pesat dan banyak diminati oleh peserta yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan, salah satunya adalah tata boga. Latar belakang program *double track* dilaksanakan adalah untuk memberikan kesempatan untuk peserta didik yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi, terdaftar kurang lebih 40% peserta didik yang bisa meneruskan ke perguruan tinggi sebaliknya 60% lainnya putus sekolah, dari situlah program *double track* di laksanakan di sekolah ini.

Program *double track* hadir sebagai program yang dapat mengoptimalkan potensi daerah sekitar SMAN 1 Gondang Wetan berupa keterampilan di bidang tata boga. Kelas tata boga yang berawal satu kelas menjadi dua kelas dengan masing masing kelas berisi 30 peserta didik. Keterampilan Tata boga yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan ini mendapatkan juara ke 2 program unggulan terbaik, juara 2 produk promosi tingkat Provinsi Jawa Timur. Tata boga menjadi kelas yang favorit sampai ini karena mereka mempunyai *mindset* bahwa berwirausaha adalah hal yang sangat menguntungkan. Kelas tata boga juga banyak diikuti oleh peserta didik laki- laki tidak hanya perempuan. Program *double track* masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di hari Sabtu

Keterampilan tata boga bekerja sama dengan berbagai pihak salah satunya adalah DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) yang terletak di Pandaan Jawa Timur,

peserta didik magang selama beberapa hari sesuai dengan permintaan dari DUDI. Bekerja sama dengan BLK kerja sama tersebut dalam bentuk pelatihan *life skill*.

Manajemen program *double track* tata boga dalam upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan ini diharapkan sanggup memberikan bekal tambahan untuk para alumni menghadapi dunia kerja atau membuka usaha sendiri, mengingat begitu luasnya dunia pekerjaan diharapkan program *double track* ini sesuai dengan harapan atau kepuasan baik bagi sekolah, alumni maupun masyarakat sekitar yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dalam mewujudkan tujuannya.

Terkait konteks penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan”. Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada objek penelitian berupa peningkatan citra pendidikan, maka urgensi penelitian ini adalah untuk mencetak lulusan *entrepreneur* melalui program *double track* tata boga.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan konteks penelitian di atas, penelitian ini ditujukan sebagai pertanyaan berikut :

1. Bagaimana perencanaan program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan?

3. Bagaimana evaluasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- A. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perencanaan program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.
- B. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai implementasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.
- C. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai evaluasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan keilmuan terutama mengenai program *double track* diantaranya :

- a. Bagi Lembaga
 - Bagi SMAN 1 Gondang Wetan : Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi serta pengembangan program yang lebih besar serta bagus.
 - Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan penelitian mengenai manajemen program *double track* sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur*.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat jadi referensi dalam menciptakan gagasan serta ide guna meningkatkan mutu program *double track* dan tambahan wawasan yang berhubungan dengan pendidikan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai pemahaman mengenai program *double track* tata boga dalam mencetak lulusan *entrepreneur* melalui lembaga pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Penulis melaksanakan analisis atas penelitian yang relevan dengan tema yang dipilih, agar tidak terjadi duplikasi dan menjaga keaslian penelitian ini, sehingga ada beberapa karya tulis yang relevan dengan tema yang dapat, yakni.

1. Penelitian oleh *Idarotul Siti Akhsova* berjudul *Manajemen Program Double Track dalam Meningkatkan Citra Pendidikan, 2021*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas manajemen program, sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu obyek penelitian terdahulu meningkatkan citra pendidikan sedangkan penelitian saat ini untuk mencetak lulusan entrepreneurship.
2. Penelitian yang dilakukan oleh *Agus Abdillah* berjudul *Peran Guru Dalam Membentuk Hard Skill Melalui Program Double Track Pada Peserta Didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung, 2021*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian terdahulu fokus pada peran guru

dalam membentuk hard skill sedangkan penelitian yang peneliti lakukan focus pada manajemen program.

3. Penelitian oleh *Kuni Mustaghfiroh* dengan judul *Pengelolaan Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Vocational Skill (studi kasus di SMA Negeri 1 Jetis Ponorogo), 2021*. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan program, tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, karena penelitian terdahulu fokus untuk meneliti pengelolaan program sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada manajemen program. Obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencetak lulusan entrepreneurship sedangkan penelitian yang terdahulu adalah peningkatan vocational skill. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif metode wawancara, observasi, dan dokumentasi .
4. Penelitian yang dilakukan oleh *Nur Kholis* berjudul *Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik, 2021*. Penelitian ini membahas tentang implementasi program, tentu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, karena penelitian terdahulu fokus untuk meneliti tentang implementasi program sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada manajemen program. Obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencetak lulusan entrepreneurship sedangkan penelitian yang terdahulu adalah peningkatan keterampilan ekonomi kreatif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif metode wawancara, observasi, dan dokumentasi .

5. Penelitian oleh *Deniarika Alviani Maula* yang berjudul *Implementasi Kebijakan Program Double Track di SMAN 1 Tongas Kabupaten Probolinggo, 2021*. Penelitian ini membahas mengenai implementasi kebijakan program double track, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu manajemen program terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis dan metode penelitian yang dilakukan sama dengan yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan dari paparan data penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perbedaan terletak pada variabel serta fokus penelitiannya. Oleh karena itu dapat diketahui orisinalitas dari penelitian ini adalah terfokus pada penelitian mengenai implementasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur.

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Idarotul Siti Akhsova (2021) “Manajemen Program Double Track dalam Meningkatkan Citra Pendidikan (Studi kasus di SMAN Ngadirojo, Pacitan)	Kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Manajemen program double track	Memfokuskan pada peningkatan citra pendidikan	Manajemen program double track untuk mencetak lulusan entrepreneur
2.	Agus Abdillah (2021) “Peran Guru dalam Membentuk <i>Hard Skill</i> melalui Program <i>Double Track</i> pada Peserta Didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung”	kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus	Program double track	Memfokuskan pada peran guru dalam membentuk <i>hard skill</i>	

3.	Kuni Mustaghfiroh (2022) “Pengelolaan Program <i>Double Track</i> Sebagai Upaya Peningkatan Vocational Skill (studi kasus di SMA Negeri 1 Jetis Ponorogo)”	Kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pengelolaan, Program double track	Memfokuskan pada peningkatan vocational skill	
4.	Nur Kholis (2021), “Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik”.	Kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.	Implementasi, Program double track	Memfokuskan pada upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif	
5.	Deniarika Alviani Maula (2021) “Implementasi Kebijakan Program Double Track di SMAN 1 Tongas Kabupaten Probolinggo”	Kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Implementasi, Program double track	Memfokuskan pada implementasi kebijakan.	

F. Definisi Istilah

Berikut adalah definisi istilah sebagai konsep penjelasan dari variable peneliti berdasarkan dengan judul penelitian

1. Manajemen

Manajemen merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan target, yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama.

2. *Life Skill*

Life Skill merupakan kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan baik.

3. Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan merupakan proses strategi pendidikan yang dibuat untuk mengatasi permasalahan yang bersifat mendesak.

4. Program *Double Track*

Program *Double Track* merupakan program pendidikan di jenjang SMA yang melaksanakan aktivitas belajar- mengajar reguler serta menyelenggarakan aktivitas pembekalan keterampilan kewirausahaan dengan cara berdampingan menggunakan kearifan lokal.

5. Tata boga

Ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai pengelolaan makanan maupun minuman yang sesuai dengan aspek tata boga seperti tekstur, cita rasa.

6. *Entrepreneur*

Entrepreneur merupakan subyek dari penerapan ilmu *entrepreneurship*, yang berarti orang yang membuka lapangan pekerjaan secara kreatif dan inovatif untuk mengurangi angka pengangguran di lingkungan sekitarnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi enam bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Bab pertama pendahuluan, bab ini bertujuan untuk menjelaskan struktur dasar dari keseluruhan isi yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan teori, berisi kajian teori serta perspektif dalam islam, kerangka konseptual. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengerucutkan teori saat ini yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Pada bab ini dijelaskan teori-teori tentang manajemen, kebijakan pendidikan, program *double track*, dan teori-teori tentang kewirausahaan dan tata boga.

Bagian ketiga metode penelitian, memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, keberadaan peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab keempat adalah penyajian data dan hasil penelitian, termasuk hasil penelitian yang telah diarahkan pada proses analisis manajemen program *double track* di SMAN 1 Gondang Wetan, dan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan pembahasan, yaitu hasil atau temuan penelitian dengan memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan atau membandingkannya dengan hasil penelitian. Bab enam berisi kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen
 - a. Pengertian Manajemen

Manajemen pada Kamus Umum Bahasa Indonesia dimaksud sebagai suatu prosedur pemanfaatan sumber daya dengan cara efisien guna menggapai target.⁶ Sebutan “manajemen” yang dengan cara leksikal berawal dari bahasa Inggris *management* yang maksudnya “ketatalaksanaan, aturan arahan, pengelolaan”. Artinya pada organisasi, manajemen merupakan sebuah proses untuk mengatur sesuatu profesi pada bagan pendapatan tujuan kelompok secara berdaya guna dengan melewati orang lain.⁷ Manajemen dengan cara etimologis berawal dari kata “*managio*” berarti kepengurusan, maupun “*manage*” atau “*managiare*” yang berarti melatih dalam mengelola langkah- langkah.⁸

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sesuatu cara ataupun fungsi- fungsi yang harus dijalankan dalam golongan tertentu dengan cara efisien serta berdaya guna sehingga menggapai hasil atau tujuan yang ditetapkan.

⁶ WJS, Poerwadarminta., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000 Hal.623

⁷ M. Echols. John., *Kamus Inggris-Indonesia*, Cet. Ke-27 Jakarta: PT.Gramedia, 2003 Hal.372

⁸ Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010 Hal.48.”

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Dalam rangka menggapai tujuan organisasi dengan cara efektif serta efisien, manajemen wajib difungsikan seluruhnya dalam tiap organisasi, baik organisasi, pabrik, , ataupun pendidikan. Fungsi- fungsi manajemen itu terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), coordinating (koordinasi), serta pengawasan (controlling).⁹

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan penetapan serangkaian kegiatan guna menggapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner, planning merupakan cara menentukan sasaran dan kegiatan yang diperlukan buat menggapai target.¹⁰ Perencanaan ialah kegiatan mula pada kegiatan administratif pada tiap kelompok.

Perencanaan ialah salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan begitu pemograman ialah salah satu ketentuan guna dapat melakukan manajemen yang bagus. Dengan kata lain prosedur perencanaan ialah prosedur awal aktivitas manajemen pada tiap kelompok, karena melewati perencanaan ini diresmikan apa yang hendak dilakukan, bila melaksanakannya, serta siapa yang hendak melaksanakan kegiatan itu.

2) Pengorganisasian (Organizing)

⁹ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Medan : Perdana Publisng, 2016

¹⁰ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014 Hal.22

pengorganisasian yakni suatu prosedur dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam bagian- bagian yang bisa ditangani serta aktivitas- aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai buat menggapai tujuan khusus. Pada proses pengorganisasian dilakukan pembagian kewajiban, wewenang, serta tanggung jawab secara mendetail bersumber pada bagian serta aspek masing- masing sehingga terintegrasikan hubungan- hubungan kegiatan yang sinergis, kooperatif, serasi, serta seiringan dalam menggapai tujuan yang sudah disetujui.¹¹

3) Pengarahan (Directing)

Directing ataupun commanding merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan upaya memberi pengarahan, anjuran, perintah ataupun instruksi pada bawahan pada melakukan tugas masing- masing sehingga kewajiban itu dapat dilaksanakan dengan baik serta tertuju dalam target yang sudah diresmikan. Diamati dari gunanya, directing ataupun commanding ialah bagian dari aktivitas supervisi pada kelompok.¹²

4) Koordinasi (Coordinating)

Coordinating ialah memadukan serta memadankan seluruh kegiatan. Adanya beragam tugas serta aktivitas yang dicoba oleh banyak orang membutuhkan koordinasi dari seseorang atasan. Terdapatnya koordinasi yang baik dapat menghindarkan kemungkinan terbentuknya kompetisi yang tidak segar atau kesimpangsiuran pada tindakan.

5) Pengawasan (Controlling)

¹¹ *Ibid*

Pengawasan ialah cara pengamatan ataupun pemantauan kepada penerapan kegiatan kelompok guna menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan cocok dengan konsep yang telah ditetapkan lebih dahulu.

2. *Life Skill*

a. Pengertian *Life Skill*

Menurut Tim Broad- Based Education, Life keterampilan atau kecakapan hidup sebagai kemampuan yang digerakkan oleh individu untuk ingin serta berani mengalami perkara hidup serta kehidupan dengan cara wajar tanpa merasa tertahan, kemudian, dalam dikala itu, dengan cara proaktif serta imajinatif berburu serta menciptakan pengaturan sehingga kesimpulannya siap untuk mengalahkannya dengan sendiri.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kecakapan yakni daya, kemampuan, keahlian, ataupun keahlian melakukan suatu.¹⁴ *Life Skill* ialah bermacam keahlian atau daya supaya dapat menyesuaikan diri dan bersikap positif, yang membolehkan seseorang dapat mengalami bermacam tuntutan pula tantangan dihidupnya tiap hari dengan efisien.¹⁵

Life skill yakni suatu kata yang memiliki pemahaman daya bawah yang memiliki maksud bahwa pelatihan yang sudah dituntaskan bisa menyiapkan diri.¹⁶ *Life skill* merupakan bagian dari kemampuan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Depdiknas, *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), Hal 36

¹⁴ Badudu J.S & Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), Hal 37

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Life Skills-Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Hal 47

¹⁶ Suranto S. Siswaya, *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Penting Life Skill dan Pendidikan Vokasi)*, (Semarang : Alprin, 2009), Hal 13.

b. Tujuan *Life Skill*

Tujuan *life skill* ialah kapasitas serta data dalam individu dalam mengalami permasalahan kehidupan serta kehidupan dengan cara proaktif berburu serta menciptakan pengaturan alhasil mereka bisa menaklukkannya dengan kapasitas buat tersambung serta membiasakan diri dengan orang lain, daya energik, bisa mengurus permasalahan yang dialami, berasumsi dengan cara elementer, berasumsi inovatif, mengantarkan dengan bagus.¹⁷ Pada pelaksanaan program life skill terdapat dua tujuan yaitu :

1) Tujuan Umum

Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life skill*) yang diselenggarakan dengan jalur pendidikan non resmi bermaksud menaikkan keahlian, wawasan dan tindakan. Sehingga anak mempunyai bekal untuk menaikkan mutu hidupnya.

2) Tujuan Khusus

- Memberi kesempatan pada sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang fleksibel.
- Mempunyai keterampilan, wawasan pula tindakan yang diperlukan dikala merambah pendidikan selanjutnya yang lebih besar.
- Merancang pendidikan pula kegiatan belajar mengajar agar fungsional di kehidupan anak didik dikala mengalami kehidupannya saat ini juga masa mendatang

¹⁷ Depdiknas, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education)*, (Jakarta : Team Broad Education ,2002),Hal 9.

- Mengaktualisasikan kemampuan peserta didik sampai mereka cakap pada bertugas serta kehidupan dan sanggup membongkar permasalahan hidup tiap hari.¹⁸

c. Ciri- Ciri Pembelajaran *Life Skill*

Adapun ciri – ciri pembelajaran *life skill* menurut anwar ialah :

- 1) Proses identifikasi kebutuhan belajar
- 2) Proses penyadaran dalam belajar bersama
- 3) Keselarasan kegiatan belajar dalam mengembangkan diri, usaha mandiri, usaha bersama
- 4) Proses penguasaan kecakapan personal, sosial, vokasional, akademik, manajerial, kewirausahaan
- 5) Proses pemberian pengalaman agar anak kelak saat melakukan pekerjaan dengan benar, menghasilkan produk bermutu
- 6) Proses interaksi saling belajar dari ahli
- 7) Proses penilaian kompetensi
- 8) Pendampingan teknis dalam bekerja ataupun usaha bersama.¹⁹

d. Jenis – Jenis *Life Skill*

Menurut departemen pendidikan nasional pada buku *Life Keterampilan Education* ataupun *Pendidikan Kecakapan Hidup* dibagi menjadi 4 jenis, yaitu

- Personal skill : mencakup mengenai kecakapan diri sendiri dan kecakapan sosial.
- Interpersonal Skill : kecakapan antar personal

¹⁸ Direktorat Jenderal PLS Dan Pemuda, *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skill)* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2004), Hal 9.

¹⁹ Anwar, *Life Skill Education atau Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Jakarta, Depdiknas, 2006), Hal 21.

- Kecakapan Akademik : kecakapan dalam membuktikan suatu gagasan
- Vokasional Skill : kecakapan pekerjaan tertentu

3. Kebijakan Pendidikan

a. Pengertian Kebijakan Pendidikan

Kebijakan diartikan sebagai prinsip atau pedoman yang dipakai untuk manajemen dalam menggapai sasaran.²⁰ Kebijakan sebagai keputusan dari pemerintah sebagai program.²¹ Kebijakan ialah sebutan yang seringkali kita dengar, kebijakan memiliki cakupan makna yang luas, kebijakan yang berarti kepentingan umum, mengurus masalah, dan juga administrasi pemerintah.²²

Kebijakan dalam konteks ini terkait dengan pendidikan, kebijakan pendidikan adalah kebijakan yang ditujukan guna pembangunan pendidikan sebagai salah satu misi pembangunan negeri.²³ Kebijakan pendidikan berkaitan dengan aturan yang menata penerapan sistem pendidikan yang melingkupi misi pendidikan. Konsep kebijakan amat difokuskan di dalam Al- Qur' an dalam bermacam wujud kepemimpinan yang baik dalam pola kehidupan manusia. Konsep kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pemimpin, atau *khalifah fil ardl* mengemban tanggung jawab. Seperti dalam hadist Rasulullah SAW :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

²⁰Syaiful Syagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta. 2008, Hal .97

²¹ Nanang Fatah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013, Hal 135

²²H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015, Hal. 37”

²³ Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008, Hal 264

Artinya : “Setiap dari kalian adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban (HR. Bukhori)”

e. Tahapan Kebijakan Pendidikan

Prosedur tahapan dalam pembuatan kebijakan pendidikan sebagai berikut :

1) Penyusunan Agenda

Penyusunan agenda kebijakan yaitu hal utama yang harus dilakukan sebelum isu kebijakan diangkat menjadi suatu kebijakan, dalam proses penyusunan ini *top leader* merancang peraturan yang akan ditetapkan kemudian mengirimkan ke staff untuk dimusyawarahkan.²⁴

2) Formulasi Kebijakan

Tahapan formulasi kebijakan yaitu teknis yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang telah menjadi rencana dari pemerintah. Pada tahap ini membutuhkan metode analisis guna menciptakan ketetapan yang baik. beberapa perihal yang butuh dicermati dalam menciptakan kebijakan yang baik, seperti :

- Merumuskan kebijakan pendidikan yang tidak memerintahkan hanya menciptakan didaerah tertentu.
- Merumuskan kebijakan yang dapat dipergunakan untuk permasalahan yang sama ketika muncul kembali atau berulang-ulang.

3) Legitimasi Kebijakan

Legitimasi merupakan wewenang, suatu proses dimana program pemerintah sudah divalidasi. Legitimasi merupakan tahapan yang penting, kebijakan yang

²⁴ Fatkuroji ‘‘Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran Terpadu Terhadap Minat Konsumen Pendidikan: Studi SDIT Bina Amal dan SD Al- Azar 29BSB Semarang, Semarang: UIN Walisongo, 2012, Hal. 21

sudah diformulasikan kemudian dilegitimasi. Legitimasi kebijakan merupakan kebijakan yang diambil dari dukungan mayoritas legislatif dan lembaga pendidikan.

4) Implementasi Kebijakan

Penerapan kebijakan pendidikan proses yang tidak hanya menyangkut lembaga administratif tertentu tetapi juga dengan kelompok target dari kebijakan tersebut. Tujuan implementasi kebijakan yakni untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan dapat terealisasi dengan baik.

1. Program *Double Track*

a. Pengertian dan Konsep Program *Double Track*

Istilah *double track* tercantum pada peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018 Pasal 1 Ayat 6 :

“*Double Track* merupakan istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan pendidikan formal dan program keterampilan kewirausahaan.”

Program *double track* ialah sistem kegiatan belajar mengajar yang mengkombinasikan dua program yaitu metode belajar SMA yang diberi keterampilan tambahan.²⁵ *Double track* menjadi penyelesaian dalam menciptakan tamatan SMA dengan basis daya manusia yang bermutu serta berjiwa wirausaha yang siap merambah ke dalam dunia kerja.

Program *double track* ialah sebuah bentuk inovasi kegiatan belajar mengajar yang diperuntukkan bagi peserta didik SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi agar tetap dapat untuk bekerja maupun berwirausaha. Sistem pembelajaran program *double track* di konsep dalam bentuk ekstrakurikuler, program *double*

²⁵ “Sukemi dkk, *SMA Double Track* Hal 6.”

track memberikan tambahan kompetensi berupa keterampilan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mengurangi angka pengangguran dari tamatan SMA yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

b. Ruang Lingkup Program *Double Track*

Dalam peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018 dijelaskan mengenai ruang lingkup penerapan program *double track*.

a. Pemetaan Peserta Didik

Pemetaan peserta didik dilaksanakan untuk mencatat peserta didik tingkatan SMA yang tidak meneruskan pendidikan tinggi, hal ini akan dilaksanakan untuk memastikan SMA yang hendak menyelenggarakan program *double track*. Program *double track* untuk sekolah pinggiran ataupun wilayah 3T(Terdepan, Terluar, serta Tertinggal) dengan ketentuan jumlah peserta didiknya 50 persen ataupun lebih yang mungkin tidak meneruskan ke perguruan tinggi.

b. Materi Pelatihan dan Pengembangan Program

Materi serta pengembangan program *double track* mewajibkan sekolah pelatihan merangkai materi pelatihan yang cocok dengan standar kompetensi tenaga kerja nasional terpilih sesuai dengan keahlian yang diseleksi. Program pengembangan dapat dilaksanakan dengan menjalankan kerjasama dengan dunia usaha, industri serta lembaga dan menyediakan tamatan sesuai kompetensinya.

c. Pendidik, Tenaga Pelatih atau Instruktur, Sarana dan Prasarana

Pengajar serta instruktur berfungsi dalam membagikan materi pelatihan yang cocok dengan kompetensinya serta dibantu dengan sertifikat

kemampuan. Alat serta infrastruktur sekolah sesuai dengan kemampuan yang hendak diadakan.

d. Sertifikasi

Sesudah peserta didik memperoleh materi keahlian serta mengikuti cara pelatihan kemudian peserta didik hendak mengikuti tes kompetensi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, peserta didik yangenuhi ketentuan untuk mendapatkan kompetensi.

e. Pembiayaan

Anggaran penyelenggaraan program diberatkan pada perkiraan Pendapatan Serta Belanja Wilayah Provinsi Jawa Timur pada Instansi Pendidikan serta dapat pula dari sekolah tersebut.

c. Tujuan Program *Double Track*

Tujuan penyelenggaraan program double track terdiri dari lima bagian yang dijadikan sebagai dasar, yaitu :

1. Mempraktikkan jiwa kewirausahaan serta keahlian terhadap para peserta didik
2. Menerapkan dan membagikan bekal kompetensi serta pengetahuan yang sesuai dengan aspek kemampuan yang dipilih
3. Menciptakan tamatan SMA dengan Sumber daya Manusia yang terampil siap kerja sesuai dengan sertifikat keahlian yang dipunyai.
4. Mempraktikkan pengalaman yang bisa dikembangkan setelah peserta didik mengikuti training kemampuan bagus dalam aspek produk serta usaha.
5. Membuat kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan.

2. Keterampilan Tata Boga
 - a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kecakapan ataupun kemampuan buat melaksanakan sesuatu profesi yang didapat melalui proses praktek. Keterampilan dikelompokkan menjadi tiga jenis yakni: keahlian mental semacam analisa, menghafal, membuat keputusan, keterampilan fisik yang berhubungan dengan anggota tubuh, keahlian social semacam pengaruhi orang lain.²⁶

Keterampilan menurut Davis Gordon ialah keterampilan buat melaksanakan pekerjaan dengan cara gampang serta cermat.²⁷ Menurut Nadler kemampuan yakni kegiatan yang menginginkan praktek atau dapat diartikan selaku keterkaitan dari kegiatan yang dicoba..²⁸ Sedangkan Dunnette mengemukakan bahwa keahlian yakni kapasitas yang diperlukan buat melakukan sebagian kewajiban yang ialah pengembangan diri dari hasil training serta pengalaman yang didapatkan sebelumnya.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan jika keahlian merupakan keterampilan yang diperoleh melewati training kemudian praktek untuk memudahkan dalam pekerjaan secara mudah.

Dalam alquran dijelaskan hal – hal mengenai keterampilan, Allah SWT berfirman dalam Al – Qur'an yang terdapat pada surah Al – Mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ آتِيْبِلْوَكْمَ أَتِيْبِلْوَكْمَ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيْزُ لِعَفُوْرٍ

²⁶ Bambang Wahyudi. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Bandung : Sulita, 2002. Hal 33

²⁷ Davis Gordon. “*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*”. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1999 Hal. 55

²⁸ Nadler. “*Keterampilan dan Jenisnya*”. Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1986. Hal. 73

²⁹ Dunnette. “*Keterampilan Pembukuan*”. Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1976. Hal. 33”

Artinya : “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”

Isi kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa Al – Qur’an mementingkan keterampilan, seperti keterampilan berbahasa, berfikir, keterampilan dalam perekonomian dan lain – lain. Keterampilan didapatkan setelah mempelajari melalui pendidikan dan latihan. Al – Qur’an mengungkapkan bahwa manusia yang terampil adalah manusia yang dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk pekerjaannya.

b. Dasar – Dasar Keterampilan

Robbins mengategorikan keterampilan menjadi empat yakni:

a. Keterampilan Dasar (*Basic Skill*)

Keterampilan dasar ialah kemampuan yang dipunyai oleh mayoritas orang semacam membaca, menulis, mendengar dan lain-lain.

b. Keahlian Teknik (*Technical Skill*)

Keahlian teknik ialah keahlian dalam pengembangan metode yang dipunyai semacam membagi dengan cara cepat, menjalankan computer.

c. Keahlian Interpersonal (*Interpersonal Skill*).

Keahlian interpersonal ialah keterampilan dengan cara efisien buat berhubungan dengan orang lain.

d. Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*)

Menyelesaikan permasalahan merupakan cara berargumentasi dalam

penanganan permasalahan yang ada serta kemampuan untuk mengetahui penyebab dan menemukan solusi atas permasalahan tersebut.³⁰

c. Pengertian Tata boga

Tata boga merupakan ilmu wawasan di aspek boga ataupun seni memasak olahan yang melingkupi ruang lingkup santapan, mulai dari perencanaan mengolah hingga dengan menghadirkan santapan itu sendiri yang berkarakter konvensional maupun global.³¹

Program Keterampilan tata boga memiliki misi menyiapkan peserta didik agar menjadi orang produktif yang mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di industri maupun sebagai orang yang menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya, mampu mengembangkan diri maupun orang – orang disekitarnya.

Tata boga dalam perspektif islam bertumpu pada prinsip “*Halalan Thayyibah*” yang maksudnya santapan yang hendak diolah harus halal dan harus memberikan guna yang baik terhadap tubuh kita. Dalam Al – Qur’an dijelaskan bahwasanya memilih makanan yang halal dan baik, dan perintah pantangan konsumsi suatu yang haram sesuai dengan ajaran agama islam. Seperti yang tercantum dalam firman Allah SWT Surah Al- Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah – langkah setan.

Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.”

³⁰ Robbins. “*Keterampilan Dasar*”. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000. Hal. 494

³¹ Bartono, Ruffino. *Tata boga Industri*. Yogyakarta: Andi, 2010

5. *Entrepreneur*

a. Pengertian *Entrepreneur*

Entrepreneur merupakan subjek yang menerapkan ilmu *entrepreneurship*, interpret model praktik kegiatan pembelajaran yang menekankan aspek akademik serta juga kemampuan keterampilan di setiap unit sekolah penyelenggara.

Entrepreneur merupakan orang yang melihat adanya peluang untuk kreatif dan inovatif setelah itu menciptakan suatu wadah untuk memanfaatkan peluang tersebut.³² *Entrepreneur* dapat dimaksud sebagai orang yang berani mengambil resiko dengan menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya untuk keuntungan sendiri melainkan juga menguntungkan orang lain dengan memberdayakan orang – orang disekitarnya.³³

Entrepreneurship ialah keterampilan dalam menciptakan suatu yang terkini serta berbeda. Pengertian ini dapat diartikan jika seorang *entrepreneur* yakni orang yang mempunyai kapasitas untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada lebih dahulu, atau dapat pula dengan menciptakan suatu yang berbeda dari yang ada.³⁴ Definisi *entrepreneurship* dikemukakan oleh Abu Marlo, *entrepreneurship* adalah kemampuan seorang untuk responsif kepada kesempatan serta menggunakan kesempatan itu untuk melaksanakan perubahan dari yang awalnya tidak ada menjadi ada.³⁵

Bersumber pada beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan jika *entrepreneurship*, ialah penerapan kreativitas serta inovasi, pemakaian peluang,

³² Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta, 2009. Hal. 24

³³ “Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbais Syariah*. Banjarmasin : Antasari Press. 2011 Hal. 1

³⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013 Hal. 20

³⁵ Abu Marlo, *Entrepreneurship Hukum Langit*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013. Hal. 5

membuat pergantian, dan memberikan nilai tambah untuk diri sendiri dan orang lain. Salah satu ayat Al- Qur'an yang menjelaskan mengenai entrepreneur dalam prespektif islam adalah surah An- Nur ayat 37 :

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ
فِيهَا الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya : “orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat)”

Ayat tersebut memberikan pesan bahwa manusia boleh melakukan bisnis yang dilakukan dalam pemahaman penuh kepada ketentuan Allah SWT. Menjadi entrepreneur yang sesuai dengan ketentuan dan hukum Allah SWT.

b. Karakteristik *Entrepreneur*

Karakteristik *entrepreneur* menurut Agbim, yang dikutip oleh Agung Wahyu, terdapat enam karakteristik entrepreneur³⁶, yakni :

- a. Tidak gampang menyerah dalam menggapai misi yang diinginkan (*need for achievement*)
- b. Tindakan dalam mengatur usahanya (*locus of control*)
- c. Mencoba tantangan baru akan tetapi memungkinkan untuk berhasil (*risk taking propensity*)
- d. Kemampuan dalam menyelesaikan sesuatu yang tidak *terprediksi* (*tolerance for ambiguity*)

³⁶ Agung Wahyu Handaru, “Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)”, Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol. VI, No. 1, Jakarta, 2015, hal. 357

- e. Bisa menciptakan inspirasi yang terkini (*innovativeness*)
- f. Rasa yakin terhadap keberhasilan usahanya (*confidence*)

Scarborough serta *Zimmerer* mengemukakan delapan karakter seorang entrepreneur³⁷ yaitu:

- a. Mempunyai rasa tanggung jawab atas upaya yang dicoba
- b. Menghindari efek yang kecil maupun yang besar
- c. Percaya diri akan kemampuan untuk berhasil,
- d. Membutuhkan umpan balik,
- e. Memiliki jiwa semangat dan kerja keras
- f. Berorientasi ke masa depan
- g. Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya yang ada disekitarnya
- h. Lebih menghargai prestasi atau proses dari pada uang.

Meredith mengemukakan karakteristik dari seorang entrepreneur diantaranya sebagai berikut³⁸:

- a. Seorang wirausahawan wajib yakin pada diri serta optimis.
- b. Seorang wirausahawan wajib mengarah pada peran serta hasil, memiliki keinginan untuk berprestasi, mempunyai niat untuk berusaha, serta inisiatifnya besar.
- c. Seorang wirausahawan harus berani mengambil risiko dan menyukai tantangan

³⁷ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015 Hal. 9

³⁸ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Karya, 2011 Hal.16”

- d. Seorang wirausahawan wajib mudah menyesuaikan diri dengan orang lain, serta terbuka kepada saran serta kritik dari orang lain
- e. Seorang wirausahawan harus berorientasi pada masa depan, memiliki visi yang dapat mengembangkan bisnisnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan jika karakteristik yang harus dipunyai oleh seorang entrepreneur adalah memiliki orientasi masa depan, tidak mudah menyerah, memiliki ide – ide untuk menggunakan kesempatan yang ada, serta berani mengambil akibat atau resiko.

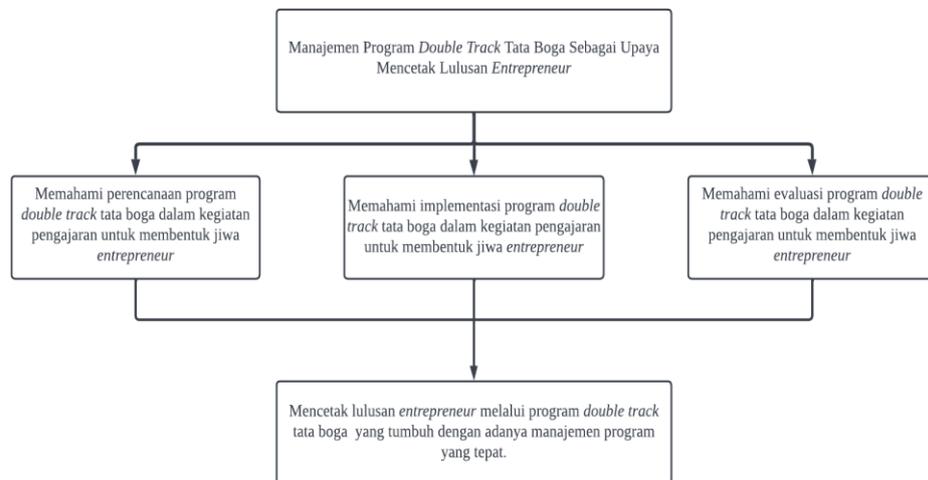
c. Tujuan Entrepreneur

Adapun tujuan dari entrepreneur ialah sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan bermaksud guna menaikkan jumlah wirausaha yang bermutu.
- b. Kewirausahaan bermaksud guna menciptakan kemampuan untuk membuahkan kemajuan serta kesentosaan masyarakat.
- c. Kewirausahaan bertujuan untuk mentradisikan semangat, tindakan, sikap, serta keterampilan kewirausahaan di golongan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- d. Kewirausahaan bertujuan untuk menumbuh kembangkan pemahaman serta tujuan kewirausahaan yang kuat terhadap masyarakat.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah bentuk abstrak mengenai bagaimana filosofi berhubungan dengan bermacam aspek yang sudah diidentifikasi sebagai permasalahan penting. Kerangka berpikir yang bagus akan menerangkan secara teoritis keterkaitan antar variabel yang hendak diteliti. Kerangka berpikir yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mengkondisikan dalam kegiatan observasi di lokasi yang ada kenyataan, fakta, informasi, serta perihal yang lain yang berhubungan dengan objek penelitian.³⁹ . Penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan di lapangan ialah dengan metode mendefinisikan tentang secara nyata sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi yang ada di lapangan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan metode menghadiri langsung ke lapangan guna mendapatkan data- data yang relevan dengan penelitian melewati sebagian metode pengumpulan data. Penentuan metode kualitatif bermanfaat untuk memudahkan memperoleh informasi yang tengah bias.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek tempat yang dimanfaatkan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari kajian yang akan diteliti. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SMAN 1 Gondang Wetan yang berlokasi di Jl. Raya Bromo, Teratai, Karang Sentul, Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.

³⁹ Septiawan Santana K. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007. Hal 5.”

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu karena lembaga pendidikan tersebut memiliki keunggulan dalam terobosan program *double track*, yang mana tidak semua SMA memiliki program tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mendapatkan bukti empiris mengenai program tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yakni kualitatif, sehingga kedatangan peneliti di lapangan dibutuhkan dan berarti. Kedatangan peneliti amat dibutuhkan sebab perihal ini berarti supaya peneliti dapat memperoleh informasi yang sah tanpa adanya rekayasa hal subjek penelitiannya.

Pada penelitian ini, kedatangan peneliti di lapangan ialah untuk mencari serta mengakumulasi informasi yang terkait dengan fokus penelitian melewati cara pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, dokumentasi serta studi literatur. Pada perihal ini, peneliti jadi pengamat penuh serta telah mendapat izin serta diketahui oleh subjek ataupun informan.

D. Data & Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal dari mana informasi diterima, jika penelitian memakai wawancara dalam metode akuisisi informasi sehingga sumber itu disebut narasumber, yang mana mereka ialah orang-orang yang menjawab ataupun menanggapi persoalan penelitian pada perkataan ataupun catatan..⁴⁰ Dalam perihal ini ada 2 tipe sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini, ialah:

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2009. Hal 64.

1. Sumber Data Primer

Data utama atau pokok merupakan informasi yang didapat dengan cara langsung dari narasumber, narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Koordinator program *double track*, dan Peserta Didik yang mengikuti program *double track* tata boga.

2. Sumber Data Sekunder

Data kedua atau sekunder adalah data yang didapatkan dari SMAN 1 Gondang Wetan berupa dokumen, ataupun literature yang menunjang penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan prinsip mengenai daftar persoalan, tanya jawab, observasi yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.⁴¹ Sedangkan instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan guna mengukur informasi yang akan dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancaa dan dokumentasi. Instrumen penelitian sebagai berikut :

⁴¹ Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Grasindo Anggota IKAP, 2000

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Jenis Data Yang Diperlukan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan Program <i>Double Track</i> Tata boga sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan?	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Wawancara bersama Kepala sekolah, Waka kurikulum, Koordinator program <i>double track</i> . b. Dokumentasi mengenai wawancara perencanaan kegiatan program <i>double track</i>
2.	Bagaimana Implementasi Program <i>Double Track</i> Tata boga sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan?	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Observasi kegiatan program <i>double track</i> tata boga b. Wawancara bersama Kepala sekolah, Waka kurikulum, Koordinator <i>program double track</i> , dan Peserta didik. c. Dokumentasi mengenai Kegiatan program <i>double track</i> tata boga
3.	Bagaimana Evaluasi Program <i>Double Track</i> Tata boga sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan?	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. bersama Kepala sekolah, Waka kurikulum, Koordinator <i>program double track</i> , b. Dokumentasi mengenai Kegiatan program <i>double track</i> tata boga

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dikerjakan untuk mengakumulasi data, karna misi utama dari suatu penelitian merupakan

mengumpulkan informasi.⁴² Peneliti melakukan penelitian menggunakan beberapa metode penghimpunan data sebagai berikut :

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan metode penghimpunan data yang dilakukan dengan metode observasi dengan cara langsung oleh peneliti.. Observasi merupakan pengamatan yang terstruktur dan sistematis mengenai fakta dilapangan yang kemudian dilakukan pencatatan.⁴³

Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai manajemen program *double track* yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan. Data yang diambil adalah gambaran umum dari program *double track*. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi yang akan dilakukan di sekolah, seperti :

- a. Observasi kegiatan program *double track* tata boga.
- b. Observasi peserta didik yang mengikuti program *double track* tata boga.
- c. Observasi alumni program *double track* tata boga.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi yang didapat melewati tanya jawab terkait dengan objek penelitian. Sedangkan menurut surakhmad, wawancara didefinisikan sebagai metode

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta2012. Hal 62

⁴³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1991 Hal 63.

pengambilan data melalui tanya jawab sepihak secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Informan dalam penelitian yang sesuai dengan objek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Koordinator pelaksanaan program *double track*, peserta didik. Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada informan, secara garis besar yaitu :

- a. Kegiatan manajemen program *double track*
- b. Sasaran dari pelaksanaan program *double track*
- c. Tujuan pelaksanaan program *double track*
- d. Sumber dana pelaksanaan program *double track*

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penghimpunan data yang bertujuan untuk melengkapi data - data berupa foto, dokumen yang relevan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memaksimalkan pengambilan data yang ada di sekolah serta mempertajam metode wawancara dan pengamatan yang dilakukan agar tetap terfokus pada program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur. Dokumentasi dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Dokumentasi tertulis

Dokumentasi tertulis yaitu data-data yang tercetak digunakan sebagai keterangan. Dalam penelitian ini dokumen tertulis yang dibutuhkan untuk penelitian seperti : data administratif sekolah,

⁴⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito. 2008 Hal 193.

data kegiatan sekolah, dan data sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan program *double track*.

b. Dokumentasi tidak tertulis

Dokumentasi tidak tertulis biasanya berupa bukti-bukti serta keterangan berupa gambar atau sketsa. Gambar yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti : pengambilan dokumentasi saat kegiatan program berlangsung dan lain-lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data atau keabsahan data digunakan untuk memperkecil kesalahan data pada proses mendapatkan dan pengolahan data. Penelitian kualitatif menekankan pada proses validasi yang dipakai untuk mengukur tingkatan validitas pada objek penelitian dengan menggunakan data yang didapatkan oleh peneliti, sebagai determinasi dari valid atau tidaknya perlu dilakukan uji kevalidan data. Penelitian ini akan menggunakan uji keabsahan data dalam bentuk uji kredibilitas melalui teknik triangulasi.

Triangulasi pada uji kredibilitas ialah cara pengecekan data yang berawal dari bermacam ujung pandang yang dicoba dengan bermacam metode untuk meminimalisir bias yang terjalin dalam cara pengumpulan dan analisa informasi.

Triangulasi data yang dipakai pada penelitian ini ialah :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai pemvalidasi data yang didapatkan dengan metode mengecek data yang didapat dari varian sumber berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara kepada beberapa informan yang berbeda yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Koordinator Program Double Track, dan

peserta didik sehingga data-data tersebut dapat dibandingkan yang kemudian mendapatkan data yang valid.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai pemvalidasi data yang dilakukan dengan metode mengecek data sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang bervariasi. Peneliti menggunakan lebih dari satu teknik untuk satu sumber. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap satu sumber sehingga mendapatkan perbandingan dari hasil berbagai metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih valid.

H. Analisis Data

Metode penelaahan data ini merupakan prosedur penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih dapat dipelajari dan dipahami.⁴⁵ Adapun dibawah ini terdapat tiga metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prosedur simplifikasi data yang telah didapat dari subjek pengamatan untuk dicatat secara sistematis dan terperinci, memilah hal-hal primer, memusatkan hanya data-data pokok serta mencari tema. Peneliti mereduksi data yang berkaitan dengan manajemen program *double track* yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan.

b. Penyajian Data

Setelah cara reduksi data, teknis analisa berikutnya merupakan penyajian data. Penyajian data ialah segerombol data yang sudah sudah diproses serta direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyampaian hasil informasi bisa

⁴⁵Masri Singarimbun dan Effendi Sofyan, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. 1995 Hal 263

dihidangkan pada wujud naratif, desain ataupun spektogram dan ketergantungan dampingi jenis dengan arti supaya informasi bisa terpola keteraturan hubungan sehingga informasi dapat dengan gampang dipelajari dan dikenali.⁴⁶

Setelah mendapatkan data yang sesuai mengenai manajemen dari program *double track* tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan, peneliti akan menguraikan hasil dari reduksi data lebih dahulu ke pada bentuk naratif serta pula bagan untuk menerangkan dengan cara lebih gampang hasil dari penelitian ini

c. Penarikan Kesimpulan

Fungsi dari penarikan kesimpulan data ini ialah berlaku seperti jawaban dari rumusan permasalahan yang sudah direncanakan pada mula penelitian, pencabutan konklusi pada penelitian kualitatif harus didasarkan atas data dan bermuatan temuan terbaru yang belum pernah ada lebih dulu. Jadi, peneliti akan menulis hasil dari penelitian ini dengan sebenar- benarnya sesuai dengan hasil dari penelitian dari sebagian cara pengumpulan di atas.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mengeluarkan data bentuk deskriptif yang mana berupa tulisan maupun lisan serta perilaku orang – orang yang diobservasi. Metode pendekatan kualitatif berperan mendeskripsikan secara jelas dan terperinci untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁷ Penelitian pastinya terdapat cara – cara yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut, antara lain adalah tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Tahap Deskripsi

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005 Hal 95

⁴⁷ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006 Hal .4

Pada tahapan ini peneliti mendefinisikan apa yang terdapat di lapangan baik apa yang diamati, didengar, serta dialami, setelah itu peneliti mencatat apa yang peneliti dapat berbentuk informasi..

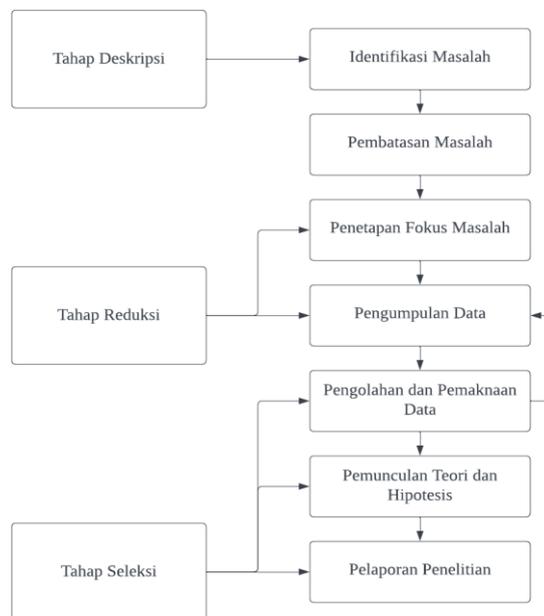
2. Tahap Reduksi

Tahap reduksi ini dilakukan peneliti untuk mereduksi segala informasi yang sudah didapatkan untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap Seleksi

Pada tahap seleksi peneliti menjelaskan fokus yang sudah ditetapkan menjadi lebih rinci setelah itu melaksanakan analisa kepada fokus permasalahan yang ada.

Sudjana menjabarkan terdapat tujuh langkah penelitian kualitatif diantaranya identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.yang kemudian dikaitkan dengan tiga tahapan proses diatas, ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Tahap Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah dan Profil SMAN 1 Gondang Wetan

SMAN 1 Gondang Wetan terletak di Jalan Raya Bromo No. 33 Karang Sentul Kecamatan Gondang Wetan Pasuruan. SMAN 1 Gondang Wetan masuk dalam kategori sekolah favorit mengingkat status sekolah ini sudah terakreditasi A dan mendapatkan beberapa penghargaan seperti sekolah adiwiyata dan sekolah yang menerapkan program *double track*. SMAN 1 Gondang Wetan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar dalam jenjang SMA.

SMAN 1 Gondang Wetan juga menerapkan sistem pembelajaran *double track*, program *double track* ini sudah berjalan sejak beberapa tahun terakhir ini, program *double track* merupakan program yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Timur yang berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Jatim dan ITS (Institut Teknologi Sepuluh November) Surabaya sebagai program yang menggabungkan dua sistem pembelajaran yaitu program pembelajaran biasa dan kewirausahaan, program ini hadir sebagai program yang dapat mengurangi angka pengangguran lulusan SMA yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi maupun yang tidak bekerja. SMAN 1 Gondang Wetan

mempunyai beberapa seperti jurusan IPA, IPS, dan Bahasa yang mana ditunjang dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai.

Profil SMAN 1 Gondang Wetan

NPSN	20519302
NSS	-
Nama	SMAN 1 GONDANGWETAN
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	JL. RAYA BROMO NO. 33 GONDANGWETAN
Kodepos	123456
Nomer Telpon	(0343)441331
Nomer Faks	-
Email	sman1gondangwetan@yahoo.co.id
Jenjang	SMA
Status	Negeri
Situs	
Lintang	-7.743651345263343
Bujur	112.94082641601562
Ketinggian	17
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Kota	Kab. Pasuruan

Propinsi	Jawa Timur
Kecamatan	Gondang Wetan
Kelurahan	Karang Sentul
Kodepos	123456

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Terbentuknya Insan yang Berwawasan IMTAQ-IPTEK, Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Prestasi dan Berbudaya Lingkungan

Misi:

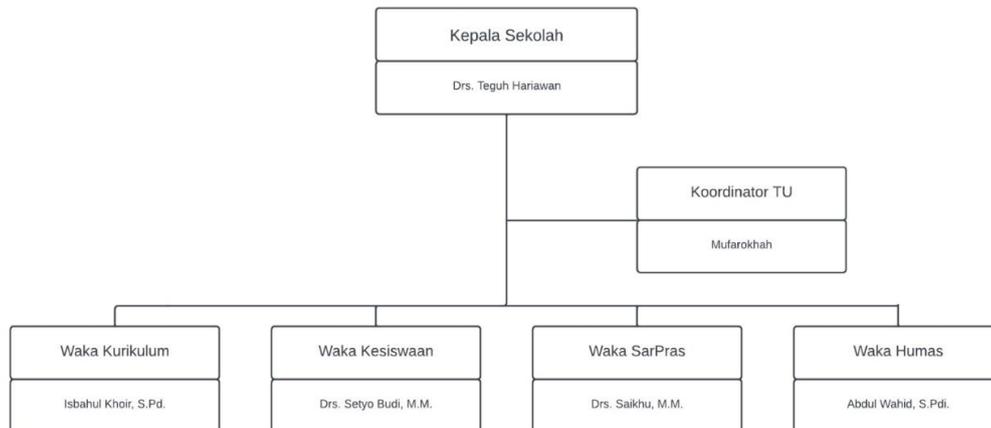
1. Mengembangkan sikap amaliyah keagamaan
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan Bimbingan Konseling
3. Meningkatkan perolehan NUN
4. Meningkatkan presentase siswa yang diterima di PTN
5. Meningkatkan prestasi dalam olimpiade, KIR, dan jurnalistik
6. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (komputer)
7. Meningkatkan penguasaan vokasional skill (ketrampilan)
8. Menjadi duta seni, budaya, dan olahraga
9. Mengoptimalkan kemampuan berbahasa asing
10. Mengembangkan sikap hormat dan saling menghargai
11. Membiasakan berbudi pekerti luhur dalam kehidupan
12. Meningkatkan budaya untuk melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan

Tujuan:

1. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan inovatif, variatif serta layanan bimbingan/ konseling

2. Memperoleh selisih rata-rata NUN meningkat 0,5 dibanding tahun sebelumnya
3. Siswa yang masuk PTN meningkat 10% dari tahun sebelumnya
4. Meraih kejuaraan dalam OSN tingkat kabupaten
5. Meraih kejuaraan dalam O2SN tingkat kabupaten
6. Meraih kejuaraan KIR tingkat provinsi
7. Terwujudnya buletin sekolah
8. Meraih kejuaraan dalam bidang seni, budaya dan olah raga
9. Terbentuknya budaya siswa untuk melestarikan fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
10. Membekali siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan keterampilan tata boga yang berbasis keunggulan lokal, tata busana dan desain grafis sebagai bekal untuk berwirausaha.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Gondang Wetan.

B. Hasil Penelitian

Pada paparan data serta hasil penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan hasil penelitian berbentuk data- data dari lapangan bersumber pada fokus penelitian yang sudah disusun lebih dahulu terkait dengan manajemen program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan. Adapun data- data yang diperoleh ini melalui teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara serta dokumentasi dimana diharapkan bisa membagikan informasi mengenai program *double track* tata boga sebagai salah satu upaya mencetak lulusan *entrepreneur*.

1. Perencanaan Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan

Program *double track* merupakan program unggulan yang menjadi percontohan sekolah di wilayah Jawa Timur. *Double track* merupakan sebutan yang diberikan pada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan, ialah pendidikan formal serta program keahlian kewirausahaan.

Dalam hal ini, SMAN 1 Gondang Wetan turut menyelenggarakan program *double track* yang sudah terlaksana sekitar dua tahun setelah terbitnya Pergub Jatim yang mana program *double track* menjadi program unggulan di sekolah ini. Program *double track* yang dilaksanakan di sekolah ini memiliki beberapa keterampilan diantaranya yaitu tata boga. Tata boga menjadi salah satu program *double track* yang memiliki banyak peminat. Kegiatan atau program mempunyai beberapa tahapan agar program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan sekolah yaitu membekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan keterampilan tata boga yang berbasis keunggulan lokal sebagai bekal untuk berwirausaha.

Manajemen program perlu dilakukan dalam hal ini untuk mengatur agar program tersebut berjalan dengan baik dan terstruktur. Manajemen program dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Langkah awal yang harus dilakukan adalah perencanaan program.

Bapak Teguh Hariawan sebagai Kepala Sekolah menyampaikan bahwasanya :

“Perencanaan program diawali dengan pengambilan kebijakan program *DT* yang mana perlu dilakukannya rapat dinas yang diikuti

oleh seluruh bapak dan ibu guru kemudian rapat koordinasi tim manajemen sekolah dan tim pengelola SMA DT”.⁴⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dian Sri PujiAstutik selaku Trainer tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan.

“...terkait program DT semua sudah ditentukan dari ITS Surabaya, mulai dari waktu, kurikulum, dll. Pihak sekolah hanya sebagai pelaksana. Kebijakan terkait pelaksanaan ada pada kepala sekolah sebagai fasilitator”.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, dapat diketahui bahwasanya perencanaan program *double track* diawali dengan proses pengambilan kebijakan. Dalam hal ini pengambilan kebijakan dilakukan oleh kepala sekolah. Proses pengambilan kebijakan harus disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, kemudian dilanjutkan dengan rapat koordinasi dengan bapak ibu guru sekolahnya dan hasilnya dikoordinasikan dengan tim manajemen sekolah dan tim pengelola SMA DT.

Bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum di SMAN 1 Gondang Wetan juga menyampaikan :

“.....ya jadi pertama dilakukannya koordinasi dengan pengelola program SMA DT, pengelola program SMA DT yaitu Dinas Pendidikan Jatim yang bekerja sama dengan ITS (Institut Teknologi Sepuluh September), yang kedua dilakukan analisis kebutuhan program jadi sebelum diterapkannya program DT dianalisis terlebih dahulu apa saja yang menjadi kebutuhan keterampilan dari sekolah, yang terakhir yaitu penyusunan program DT, kan sudah dikoordinasikan dengan pihak pengelola program, kemudian analisis kebutuhan program dilanjutkan dengan penyusunan program”⁵⁰

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Teguh Hariawan selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Wetan, hari Kamis 12 Januari 2023, pukul 08.30

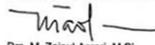
⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Dian Sri PujiAstutik selaku Trainer Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Senin 16 Januari 2023, pukul 07.50

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Wetan, hari Jum'at 13 Januari 2023, pukul 09.00

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Dian Sri PujiAstutik selaku Trainer tata boga SMAN 1 Gondang Wetan :

“Perencanaan kita buat kurikulum pembelajaran dalam waktu satu tahun kurun waktu 120 jam”.⁵¹

KURIKULUM		
Keterampilan / Topik : Tata Boga / Pengolahan Pastry Bakery		
Okupasi : Baker		
SKKNI : No. KEP.318/MEN/IX/2007		
NO	MATERI	JAM (JP)
1	Melakukan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. (D1.HRS.CL1.07)	6
2	Mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan lokal (D1.HRS.CL1.06)	5
3	Menyajikan membuat dan makanan mengandung ragi (D1.HPA.CL4.09)	36
4	Menyajikan produk roti untuk patisserie (D1.HPA.CL4.10)	36
5	Membersihkan lokasi/area dan peralatan (D1.HRS.CL1.03)	14
6	Menyediakan layanan makanan dan minuman (D1.HRS.CL5.12)	23
JUMLAH		120

KETERANGAN PREDIKAT	Ketua Tim
91 - 100: MEMUASKAN	Program SMA Double Track 2019/2020
81 - 90: SANGAT BAIK	
71 - 80: BAIK	Drs. M. Zainul Asrori, M.Si
61 - 70: CUKUP BAIK	NIP 19650123 199102 1 002
51 - 60: CUKUP	

Gambar 4. 2 Kurikulum Program Double Track Tata Boga di SMAN 1 Gondang Wetan

Salah satu hal yang melatar belakangi program DT dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan adalah banyaknya lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang mana mengakibatkan banyaknya pengangguran lulusan SMA, oleh karena itu *double track* hadir sebagai program yang memberikan bekal keterampilan agar mampu bersaing di dunia kerja.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum di SMAN 1 Gondang Wetan.

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Dian Sri PujiAstutik selaku Trainer Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Senin 16 Januari 2023, pukul 07.50

“Program DT ini ada karena 60% dari siswa yang lulus tidak melanjutkan kuliah sehingga perlu pembekalan khusus untuk mereka agar siap kerja dan siap berwirausaha.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang berbeda diatas, merupakan proses perencanaan program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan.

2. Implementasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan

Tata boga merupakan salah satu keterampilan yang banyak diminati oleh peserta didik yang mengikuti program *double track*, hal ini dikarenakan keterampilan tata boga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar sekolah serta menjadi target pangsa pasar yang sangat dicari oleh penduduk sekitar. Misalnya memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar kemudian diolah menjadi aneka makanan yang modern, karena penduduk sekitar cenderung menjual bahan dengan mentah tanpa diolah terlebih dahulu.

Implementasi program *double track* tata boga diawali dengan penjarangan peserta didik yang berminat untuk mengikuti program *double track*, akan tetapi juga disesuaikan dengan kuota yang ada.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Isbahul Khoir sebagai Waka Kurikulum di SMAN 1 Gondang Wetan :

“Pertama diawali dengan seleksi peserta didik yang mengikuti program DT mbak, kemudian barulah pelatihan keterampilan dilakukan, pada tata boga ini keterampilan yang diajarkan yaitu keterampilan aneka olahan pastry bakery, dan juga inovasi pastry bakery dan yang terakhir

peserta didik juga mengikuti ujian kompetensi keterampilan biasanya untuk mendapatkan sertifikat yang sesuai dengan keterampilannya.”⁵²

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, dapat diketahui bahwa program *double track* tata boga terfokus untuk mempelajari keterampilan pastry bakery, untuk proses pelaksanaan dari program *double track* tata boga dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu diluar jam pelajaran.

Ibu Dian SriPuji Astuti dan Ibu Ratna sebagai trainer program *double track* tata boga menyampaikan :

“... jadi program DT tata boga dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu diluar jam pelajaran, para peserta didik sangat antusias ketika mendapatkan materi, pertemuan kali ini mereka mendapatkan materi mengenai donat, nah untuk donatnya sendiri berbeda dari yang dijual dipasaran daerah sini mbak, mereka mendapatkan teknik- teknik untuk menciptakan donat dengan rasa yang gak kalah berbeda dengan merek terkenal JCO, peserta didik juga sering mendapatkan pesanan untuk acara tahlilan, pengajian, dll dengan sistem PO (Pre order) mengingat mereka masih sekolah dipagi harinya”.⁵³



Gambar 4. 3 Proses Implementasi Program DT Tata Boga Pembuatan Donat Oleh Peserta Didik Program DT Tata Boga

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Wetan, hari Jum'at 13 Januari 2023, pukul 09.00

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Dian Sri PujiAstutik dan Ibu Ratna selaku Trainer Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Rabu 18 Januari 2023, pukul 09.34

Program *double track* tata boga yang dilaksanakan di sekolah ini memiliki tanggapan yang responsif dari peserta didik yang mengikuti program tersebut. Salah satunya adalah Putri peserta program DT tata boga menyampaikan bahwa:

“Program *double track* menurut saya sangat membantu kak dalam melatih keterampilan dan menambah bekal pengetahuan diluar jam pelajaran, di program DT tata boga saya dapat belajar dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang terpendam menjadi lebih terlatih”⁵⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Devi peserta program DT tata boga, menyampaikan bahwa :

“... Dulu kak alasan saya mengikuti program DT tata boga ini karna saya tau tidak akan melanjutkan kuliah, jadi saya memutuskan untuk mengikuti program DT tata boga, ternyata semakin kesini program ini mampu menambah keterampilan sehingga kalau nanti tidak melanjutkan saya bisa berwirausaha”.⁵⁵

Berdasarkan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwasannya program *double track* memiliki beberapa kelebihan yang sangat bermanfaat, oleh karenanya tidak sedikit dari peserta didik yang berminat untuk mengikuti program tersebut. Kemudian kurikulum yang digunakan dalam program *double track* tata boga yaitu sesuai dengan pengelola program SMA DT. Oleh karena itu kebijakan yang diambil oleh Kepala Sekolah sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

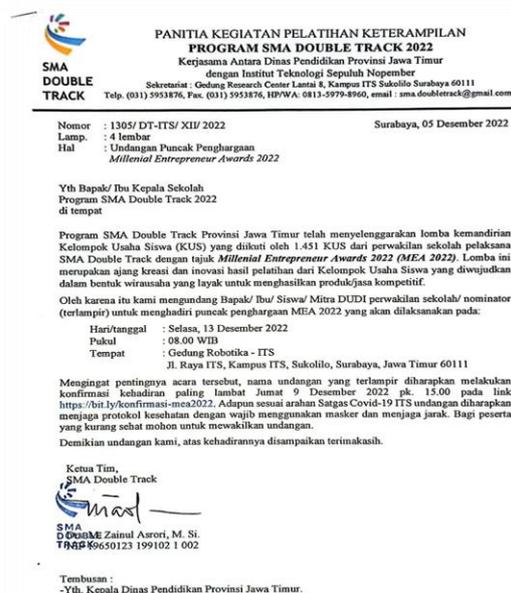
⁵⁴ Hasil wawancara dengan Putri selaku peserta program DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Selasa 24 Januari 2023, pukul 10.32

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Devi selaku peserta program DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Selasa 24 Januari 2023, pukul 11.06

Hasil implementasi program *double track* tata boga sangat memuaskan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang didapatkan peserta didik program DT tata boga dalam Festival Pastry Bakery, tidak hanya itu trainer dan pengelola program pun ikut serta mendapatkan penghargaan dalam Festival SMA DT.



Gambar 4. 4 Sertifikat Peserta Program Double Track Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan



Gambar 4. 5 Undangan Puncak Penghargaan Milennial Entrepreneur Awards 2022 (MEA 2022)

Berikut adalah beberapa data hasil produk pasty bakery oleh kelompok usaha siswa (KUS) program *double track* tata boga SMAN 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan :

Nama Produk	Jenis Produk	Produk	Keterangan
Roti Boi	Bakery		Dokumentasi sekolah
Roti Gembong	Bakery		Dokumentasi sekolah
Donat Topping	Bakery		Dokumentasi sekolah
Bolu Gulung	Bakery		Dokumentasi sekolah
Bolen Pisang	Pastry		Dokumentasi sekolah

Sosis Solo	Pastry		Dokumentasi sekolah
Nastar Abon	Pastry		Dokumentasi sekolah
Black Nastar	Pastry		Dokumentasi sekolah
Risol Mayo	Pastry		Dokumentasi sekolah
Pizza Cup	Bakery		Dokumentasi sekolah

3. Evaluasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan.

Evaluasi pada dasarnya yaitu kegiatan yang dilakukan untuk tujuan menilai setelah proses perencanaan dan implementasi berlangsung. Evaluasi program *double track* tata boga yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan yaitu mengevaluasi pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum di SMAN 1 Gondang Wetan menyampaikan bahwasanya :

“Evaluasi dilakukan minimal 3x dalam setahun yaitu : di awal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menyingkronkan antara perencanaan program yang dibuat apakah sudah terlaksana, kedua di tengah pelaksanaan program untuk mengevaluasi separuh program yang telah berjalan untuk menyusun strategi baru di separuh program berikutnya, dan yang ketiga di akhir program bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan.”⁵⁶

Ibu Dian Sripuji Astutik selaku trainer program *double track* tata boga menyampaikan :

“Evaluasi ini dilakukan setelah peserta didik mendapatkan materi sesuai dengan kurikulum yang ditentukan mbak, yaitu sebanyak 120 JP. Kemudian ujian keterampilan peserta didik yang mengikuti program DT tata boga ini, untuk ujian prakteknya yang menentukan sekolah sedangkan ujian tulis berasal dari ITS”⁵⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, evaluasi program dilaksanakan minimal 3x dalam satu tahun dalam bentuk Rapat Evaluasi Pengelola Program SMA -DT SMAN 1 Gondang Wetan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Fasilitator (Waka Kurikulum), Administrator (TU),

⁵⁶ Hasil wawancara dengan bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Wetan, hari Rabu 18 Januari 2023, pukul 11.18

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Dian Sri PujiAstutik selaku Trainer Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Rabu 18 Januari 2023, pukul 09.34

dan Trainer (Guru Pembimbing). Selain itu evaluasi program *double track* tata boga dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dari peserta didik. Setelah mendapatkan materi sebanyak 120 JP, peserta didik akan mengikuti ujian keterampilan. Selain mengevaluasi program *double track* tata boga yang ada dilaksanakan di lingkungan sekolah, evaluasi program juga dilakukan kepada para alumni program SMA DT tata boga.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Isbahul Hoir sebagai Waka Kurikulum di SMAN 1 Gondang Wetan :

“ .. ya, jadi para alumni program DT disediakan google form untuk mengisi progres dari bisnis atau usaha mereka, sehingga pihak sekolah mengetahui berapa banyak dari alumni yang sudah mengembangkan wiarusahanya”.⁵⁸

Ibu Ratna sebagai trainer program *double track* tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan juga menambahkan :

“.... Jadi program DT tata boga ini memberikan dampak yang signifikan untuk membentuk jiwa entrepreneurship para peserta didik maupun alumni, untuk peserta didik program DT tata boga sendiri mbak mereka memproduksi makanan yang dititipkan dikantin sekolah, sedangkan para alumni sudah memiliki usaha opak gambir, kue basah, kue kering, kripik pisang, dll.”

Berjalannya program *double track* tata boga yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan tidak lepas dari kerja sama dengan instansi – instansi lain, untuk mengembangkan potensi – potensi peserta didik.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Ratna sebagai trainer tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan :

“ Benar, khususnya dengan DUDI (Dunia Usaha dan Industri) peserta didik magang sesuai dengan yang diminta oleh

⁵⁸ Hasil wawancara dengan bapak Isbahul Khoir selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang Wetan, hari Rabu 18 Januari 2023, pukul 11.18

pihak DUDI, praktik, dan penjualan produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam bentuk bazar, dll.”⁵⁹

Kerja sama yang dibentuk oleh sekolah dan pihak instansi lainnya sangatlah banyak dimulai dengan DUDI (Dunia Usaha dan Industri) yang bergerak dibidang pastry bakery, UD Favorit, BLK Rejoso, dan Program Yess. Berikut adalah jumlah capaian sekolah pada tahun 2021 untuk dijadikan evaluasi program DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan.

No	Nama Sekolah	Kabupaten	Jml KUS	Jml Omset Total	Jml Omset KUS UNGUL	Jml DUDI	Jml Alumni	Jml Produk Unggulan	SINERGI DUDI
9	SMA NEGERI 1 BLUTO	Sumenep	10	4.541.000	3065000	6	11	5	3
	SMA NEGERI 1 CAPURA		15	1.580.000	455000	4	4	3	3
	SMA NEGERI 1 LENTENG		12	3.070.000	700000	6	2	2	3
	SMA NEGERI 1 MAHALKARESI		5	210.000	110000	3	1	1	3
	SMA NEGERI 1 SUMENEP		15	4.603.000	400000	3	2	4	3
10	SMA NEGERI 1 BANTUL	Malang	14	3.807.000	2280000	3	3	3	3
	SMA NEGERI 1 NGANTANG		17	3.237.500	330000	3	1	17	3
	SMA NEGERI 1 PANGG		17	4.802.000	600000	3	3	20	3
	SMA NEGERI 1 SUMBERMANGUNG		15	4.620.000	2800000	4	2	11	3
	SMA NEGERI 1 SUMBERPULUNG		10	4.961.000	640000	3	3	20	1
11	SMA NEGERI 1 TURAN	Probolinggo	18	9.993.500	2490000	2	2	13	1
	SMA NEGERI 1 BENDU		6	4.170.000	2670000	2	1	1	3
	SMA NEGERI 1 ORINDU		6	3.650.000	900000	9	9	4	1
	SMA NEGERI 1 PATON		3	5.716.000	2800000	6	72	3	1
	SMA NEGERI 1 SUKAPURA		12	2.200.000	561000	3	5	2	1
12	SMA NEGERI 1 SUMBER	Lumajang dan Pasuruan	9	1.005.000	440000	2	4	2	3
	SMA NEGERI 1 TONGAS		7	3.082.000	850000	2	1	2	1
	SMA NEGERI 1 LATIROTO		11	1.890.000	750000	2	2	2	1
	SMA NEGERI 1 KUNING		17	291.000	217000	6	2	3	1
	SMA NEGERI 1 PRINGMORO		9	31.588.000	8025000	5	2	3	3
	SMA NEGERI 1 KULANAN		16	4.693.350	1760000	2	2	3	1
	SMA NEGERI 1 GONDANGWETAN		10	8.896.500	1921000	3	2	4	1
	SMA NEGERI 1 LUMBANG		6	459.000	1025500	1	1	3	1

Tabel 4. 1 Tabel Capaian SMAN 1 Gondang Wetan terkait jumlah, produk, omset KUS serta Sinergi DUDI dan Alumni⁶⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, evaluasi program *double track* tata boga yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan terstruktur dengan baik yaitu evaluasi pelaksanaan pelatihan kemudian uji keterampilan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan, digambarkan dalam tabel berikut :

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ratna selaku Trainer Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan, hari Rabu 18 Januari 2023, pukul 09.34

⁶⁰ Fajar Baskoro, *Evaluasi SMA Double Track 2021*, Institut Teknologi Sepuluh November

4.3 Tabel Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data	Hasil
1.	Perencanaan Program Double Track Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan	a. Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan kebijakan program DT Tata Boga oleh kepala sekolah. 2. Analisis kebutuhan program DT Tata Boga 3. Koordinasi antara sekolah dengan pengelola program SMA DT 4. Penyusunan program DT Tata Boga.
		b. Dokumentasi	Kurikulum program DT tata Boga
2.	Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan	a. Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi Peserta Program DT Tata Boga 2. Pelatihan Keterampilan Tata Boga
		b. Observasi	Sarana dan prasarana yang digunakan kegiatan DT Tata Boga
		c. Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Peserta Lomba Program DT Tata Boga 2. Penghargaan <i>Milenial Entrepreneur Awards 2022 (MEA 2022)</i>
3.	Evaluasi Program Double Track Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan	a. Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Evaluasi oleh Pengelola Program DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan 2. Uji Ketrampilan Peserta Program DT Tata Boga : <ul style="list-style-type: none"> - Uji praktik ditentukan sekolah - Uji tulis ditentukan oleh ITS
		b. Dokumentasi	Tabel capaian sekolah berisi jumlah, produk, omset KUS, sinergi dengan DUDI, dan jumlah alumni

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan pembahasan yang menyangkut teori- teori yang terdapat dengan hasil temuan- temuan penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara serta dokumentasi di SMAN 1 Gondang Wetan. Disini penulis akan mendefinisikan lebih lanjut penemuan penelitian yang setelah itu digabungkan dengan rancangan teoritis dengan tujuan untuk merumuskan teori hasil penelitian. Pada pembahasan ini mencakup 3 fokus penelitian untuk dijadikan pembahasan, adalah: a) Perencanaan program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan; b) Implementasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan, dan c) Evaluasi program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan *entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan.

A. Perencanaan Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan

Program *double track* dikatakan sebagai program yang menekankan pada pengembangan pengetahuan dengan kombinasi yang kompleks antara tuntutan dunia kerja, kebutuhan masyarakat, dan pendidikan sekolah. Diantaranya yaitu melatih *life skill* pada peserta didik melalui program *double track* tata boga, *life skill* berfungsi sebagai modal utama peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dalam bidang tata boga program *double track*. Dengan

demikian pendidikan akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat.⁶¹

Manajemen program perlu dilakukan untuk memujudkan tujuan dari program *double track* tersebut. Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh orang lain untuk mencapai tujuan.⁶² Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Dalam hal ini manajemen program *double track* tata boga yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan diawali dengan perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses menentukan rencana yang bersifat dinamis.⁶³ Perencanaan adalah suatu hal yang menyangkut dengan tercapainya sebuah tujuan.⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, perencanaan program *double track* tata boga yang ada di SMAN 1 Gondang Wetan terbagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan kebijakan program DT Tata Boga oleh kepala sekolah.

Perencanaan program DT tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan diawali dengan pengambilan keputusan kebijakan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai pemegang utama kendali di wilayah sekolah berhak untuk menentukan

⁶¹ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000. Hal 9

⁶² Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen : Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Medan : Perdana Publishing, 2016, Hal 1

⁶³ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, Hal 91

⁶⁴ Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: PT Prenhalindo, 1999, Ed ke-6, Hal 200

program yang sesuai dengan tujuan sekolah yaitu membekali peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan keterampilan tata boga yang berbasis keunggulan lokal sebagai bekal untuk berwirausaha.

Menurut Stoner, *Planning* merupakan cara menentukan sasaran dan kegiatan yang diperlukan guna menggapai target.⁶⁵ Hal ini sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah yaitu program *double track*, yang mana program *double track* merupakan program yang bertujuan untuk memberikan bekal peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

2. Analisis kebutuhan program DT Tata Boga

Proses analisis kebutuhan program DT tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan keterampilan, pemanfaatan sumber daya sekitar, penentuan peserta didik dan jumlah kelas. Dalam hal ini analisis kebutuhan program DT Tata Boga dilakukan oleh Tim Pengelola SMA DT SMAN 1 Gondang Wetan.

Perencanaan dapat dikatakan sebagai kegiatan dan pemutusan apa yang akan dilakukan.⁶⁶ Dalam hal ini analisis kebutuhan program selaras dengan pengertian perencanaan yaitu kegiatan dan pemutusan terhadap program yang akan dilakukan.

3. Koordinasi antara sekolah dengan pengelola program SMA DT

⁶⁵ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014. Hal 22

⁶⁶ Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA, 1998. Ed.2, Hal 77

Perencanaan dibuat agar program atau kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi. Koordinasi yang dilakukan antara SMAN 1 Gondang Wetan dengan pengelola program SMA DT bertujuan untuk berkolaborasi agar dapat mencapai tujuan dari program *double track*. Dalam proses koordinasi ini SMAN 1 Gondang Wetan menyampaikan keterampilan apa saja yang akan dilaksanakan yang mana keterampilan tersebut sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik.

4. Penyusunan program DT Tata Boga

Perencanaan merupakan suatu rangkaian yang menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁶⁷ Penyusunan program DT Tata Boga di SMAN 1 Gondang Wetan bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan – kegiatan sesuai dengan keterampilan yang dipilih dan sesuai dengan tujuan program *double track*.

Berdasarkan pembahasan diatas, perencanaan program *double track* tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan selaras dengan Stoner yaitu cara menentukan sasaran dan kegiatan yang diperlukan guna menggapai target.

⁶⁷ Sukanto Reksohadiprodjo, *Dasar-dasar Management*, Yogyakarta: BPFEYOKYAKARTA, 1986, Ed-IV, Hal 21

B. Implementasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan

Implementasi merupakan penerapan berupa tindakan dari program *double track* tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan. Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu untuk tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁶⁸

Implementasi program *double track* tata boga merupakan penerapan *life skill* yang dilakukan oleh peserta program *double track* tata boga. Implementasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan yaitu :

1. Seleksi Peserta Didik Yang Mengikuti Program DT Tata Boga

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶⁹ Dalam implementasi program DT tata boga diawali dengan penjaringan peserta didik yang berminat untuk mengikuti program DT tata boga. Setelah penjaringan dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu seleksi peserta didik, seleksi dilakukan dengan tujuan mengetahui minat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan tata boga.

Berdasarkan hasil yang didapatkan saat seleksi program DT tata boga respon dari peserta didik sangatlah antusias baik dari peserta didik perempuan maupun laki – laki. Oleh karenanya kelas

⁶⁸ Abdul Wahab, Solichin. *Analisis Kebijakan ; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006. Hal 65

⁶⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:Grasindo, 2002, Hal 170

tata boga yang berawal dari 1 kelas menjadi 2 kelas dengan masing – masing 30 peserta didik.

Seleksi peserta didik ini selaras dengan tujuan implementasi yaitu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan

2. Pelatihan Keterampilan Tata Boga

Pelatihan tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan terfokuskan pada pembuatan olahan pastry bakery yang kurikulumnya sudah disesuaikan oleh pengelola program SMA – DT yaitu Pemprov Jatim dan ITS. Program DT tata boga dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu diluar jam pelajaran, dengan batas minimal 120 JP. Implementasi dalam kegiatan pelatihan ini merupakan bagian kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta tindakan guna mencapainya dan membutuhkan pelaksana.⁷⁰

Pelatihan keterampilan tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan dipandu oleh 2 trainer tata boga yang sudah berpengalaman di bidang tata boga yaitu Ibu Ratna dan Ibu Dian. Pelatihan keterampilan setiap minggunya berubah – ubah sesuai dengan materi yang diajarkan. Saat jam pelatihan tata boga berlangsung peserta didik mendapatkan 2 materi yang pertama yaitu materi secara tertulis dan kemudian materi praktik. Materi tulis berfungsi agar peserta didik paham sebelum melakukan praktik, sedangkan materi praktik berfungsi agar peserta didik dapat belajar langsung tidak hanya mendapatkan teori saja.

⁷⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004. Hal 39

Berdasarkan pembahasan di atas, implementasi tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn mengenai implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu untuk tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

C. Evaluasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya

Mencetak Lulusan *Entrepreneur* di SMAN 1 Gondang Wetan

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu.⁷¹ Evaluasi program *double track* tata boga di SMAN 1 Gondang Wetan terbagi menjadi 2 tahap yaitu :

1. Rapat Evaluasi oleh Pengelola Program DT Tata Boga SMAN 1 Gondang Wetan

Rapat evaluasi yang dilakukan oleh pengelola program DT tata boga SMAN 1 Gondang Wetan adalah evaluasi pelaksanaan pelatihan setelah peserta didik mendapatkan materi sebanyak 120 JP. Dalam hal ini evaluasi berkaitan dengan analisis faktor yang dapat menghambat pelaksanaan program yang berlangsung setiap minggunya serta berdiskusi agar faktor penghambat tersebut dapat terpecahkan. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana tujuan tersebut telah tercapai.⁷²

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005. Hal .

⁷² Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Berdasarkan pembahasan di atas, evaluasi program DT tata boga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Husein Umar dalam bukunya evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Uji Keterampilan Peserta DT Tata Boga

Setelah pelaksanaan pelatihan keterampilan selesai dilakukan dan sesuai dengan target, maka hal selanjutnya yaitu uji keterampilan peserta DT tata boga. Uji keterampilan yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan sebagai evaluasi peserta didik, dalam hal ini evaluasi berarti penilaian atau penaksiran.⁷³

Salah satu cara untuk mencapai tujuan yang dilakukan adalah uji keterampilan hal ini berfungsi untuk mengukur kemampuan dari peserta didik. Dalam hal ini SMAN 1 Gondang Wetan mempunyai 2 uji keterampilan yang diujikan kepada peserta program DT tata boga, yaitu :

1. Uji Tulis

Uji tulis dilakukan disekolah dan soal – soal yang berkaitan dengan materi pastry bakery yang sudah didapatkan sebelumnya berasal dari ITS sebagai pengelola program SMA – DT.

2. Uji Praktik

Uji praktik dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku, dalam uji praktik ini sekolah menjadi fasilitator dalam hal

⁷³ Toha, *Metode Penelitian* edisi 2, jakarta universitas terbuka, 2003. Hal 1

sarana dan prasarana serta bahan – bahan yang akan digunakan untuk praktik. Setelah ujian praktik dilakukan peserta program DT tata boga akan mendapatkan sertifikat yang sesuai dengan kemampuan mereka, seperti contohnya mendapatkan sertifikat pengolahan aneka pastry bakery.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis data di atas, di bawah ini peneliti akan memaparkan kesimpulan terkait dengan manajemen program *double track* tata boga sebagai upaya mencetak lulusan entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan. Berikut kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Perencanaan Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan berjalan dengan baik dan sesuai. Hal itu dibuktikan dengan tahapan-tahapan perencanaan program diantaranya yaitu pengambilan keputusan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah, analisis kebutuhan program *double track* tata boga, koordinasi antara sekolah dengan pengelola program *double track* tata boga, dan penyusunan program *double track* tata boga.
2. Implementasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan telah berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut dibuktikan dengan tahapan implementasi program yaitu seleksi peserta didik yang beminat mengikuti program *double track* tata boga, kemudian pelatihan keterampilan peserta *double track* tata boga yaitu olahan pastry bakery
3. Evaluasi Program *Double Track* Tata Boga Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan tahapan yang sesuai yaitu

Rapat Evaluasi oleh pengelola program *double track* tata boga, dan evaluasi untuk peserta didik melalui uji kompetensi keterampilan yang berbentuk tes tulis dan tes praktik. Tes tulis sesuai dengan materi yang berkaitan dengan pastry bakery yang sudah didapatkan sebelumnya berasal dari ITS (Insitut Teknologi Sepuluh November) sebagai pengelola program SMA DT (Double Track) sedangkan tes praktik dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku, dalam uji praktik ini sekolah menjadi fasilitator dalam hal sarana dan prasarana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Manajemen Program Double Track Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur di SMAN 1 Gondang Wetan di SMAN 1 Gondang Wetan yang telah disimpulkan oleh peneliti, berikut saran-saran dari peneliti yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pihak lembaga SMAN 1 Gondang Wetan diharapkan bisa terus mengembangkan program *double track* tata boga sehingga dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam diri peserta didik serta dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian mengenai program *double track* dapat meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang didapat dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul W, Solichin. 2006 *Analisis Kebijakan ; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Abu Marlo 2013 *Entrepreneurship Hukum Langit*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Agung Wahyu Handaru, 2015 “*Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)*”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. VI, No. 1, Jakarta
- Anwar, 2006, *Life Skill Education atau Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta : Depdiknas.
- Badudu J.S & Mohammad Zain, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baharuddin, Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bambang Wahyudi. 2002 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Bandung : Sulita.
- Bartono, Ruffino 2010. *Tata boga Industri*. Yogyakarta: Andis
- Buchari Alma, 2009 *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Candra W, Muhammad Rifa’i, 2016 *Dasar-Dasar Manajemen : Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Medan : Perdana Publishing

- Candra Wijaya dan M. Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan : Perdana Publising.
- David Albarqi. 2016 “*Kajian Empiris Tentang Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur : Studi Pada 8 Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur,*” Jurnal Ilmiah
- Davis Gordon. 1999 “*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*”. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003,*Life Skills-Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2002 *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education)*, Jakarta : Team Broad Education.
- Dinas Pendidikan Jawa Timur 2018
- Direktorat Jenderal PLS Dan Pemuda, 2004, *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skill)*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Dunnette. 1976 “*Keterampilan Pembukuan*”. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Fatkuroji 2012 “*Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran Terpadu Terhadap Minat Konsumen Pendidikan: Studi SDIT Bina Amal dan SD Al-Azar 29BSB Semarang*, Semarang: UIN Walisongo
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Grasindo Anggota IKAP

- H. Malayu SP Hasibuan, 2011 *Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- H.M. Hasbullah, 2015 *Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hani Handoko, 1998 *Manajemen*, Yogyakarta: BPFY-YOKYAKARTA
- Joko Subagyo 1991 *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia Vol. VIII. No. 2. 2010.
- Kasmir, 2013 *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Echols. John.2003.*Kamus Inggris-Indonesia*, Cet. Ke-27. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ma'ruf Abdullah, 2011 *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Makalah Seminar Nasional Educational Entrepreneurship, 2017 HMJ Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Masri Singarimbun dan Effendi Sofyan 1995 *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Muminin, Hidayat R 2017 “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*,” Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3.

- Nadler. 1986 "*Keterampilan dan Jenisnya*". Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Nana Sudjana , Ibrahim, 2009 *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nanang Fatah, 2013 *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurdin Usman, 2002 *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta:Grasindo
- Robbins. 2000 "*Keterampilan Dasar*". Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Septiawan Santana K. 2007 *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Stephen P R, Mary Coulter 1999 *Manajemen*, Jakarta: PT Prenhalindo
- Sugiyono, 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukemi dkk, *SMA Double Track*
- Suranto S. Siswaya, 2009, *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Penting Life Skill dan Pendidikan Vokasi)*, Semarang : Alprin.
- Suryana, 2011 *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Karya.
- Syaiful Syagala,, 2008 *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Toha, 2003 *Metode Penelitian* edisi 2 Jakarta : Universitas Terbuka.

Tri Siwi Agustina, 2015 *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Winarno Surakhmad, 2008 *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*,
Bandung: Tarsito.

WJS, Poerwadarminta.2000.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai
Pustaka.

Zamroni, 2000 *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf
Publishing.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 2337/Un.03.1/TL.00.1/12/2022	6 Desember 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SMAN 1 Gondang Wetan di Pasuruan</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Rikza Ammaziroh	
NIM	: 19170061	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Manajemen Program Double Track Sebagai Upaya Mencetak Lulusan Entrepreneur (Studi Kasus di SMAN 1 Gondang Wetan)	
Lama Penelitian	: Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		 Dik. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip 		

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Informan : Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru Porgram DT Tata Boga

Fokus Penelitian 1		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk perencanaan dari program <i>double track</i> tata boga di SMAN 1 Gondang wetan?	
2.	Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan program tersebut?	
3.	Apakah program tersebut wajib diikuti oleh peserta didik?	
4.	Bagaimana proses pengambilan kebijakan program <i>double track</i> yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan?	
5.	Apa yang melatarbelakangi kebijakan program <i>double track</i> dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan?	
6.	Apakah program <i>double track</i> menjalin kerja sama dengan instansi lain? Jika iya, bagaimanakah bentuk kerjasamanya?	
7.	Sarana & prasarana apasaja yang digunakan untuk menunjang program tersebut?	
8.	Dari manakah sumber dana yang digunakan untuk pelatihan program tersebut?	
Fokus Penelitian 2		
1.	Bagaimana proses implementasi program <i>double track</i> di SMAN 1 Gondang Wetan ?	
2.	Siapa sajakah yang terlibat dalam implementasi program tersebut?	

3.	Apa Saja kegiatan program <i>double track</i> tata boga yang ada dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan?	
4.	Apakah program tersebut sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku?	
5.	Bagaimana dengan hasil dari kebijakan program <i>double track</i> yang dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Wetan?	
Fokus Penelitian 3		
1.	Bagaimana proses evaluasi program <i>double track</i> di SMAN 1 Gondang Wetan ?	
2.	Bagaimana strategi pemecahan masalah untuk kendala yang terjadi dalam program tersebut?	
3.	Apa Saja faktor penghambat & pendukung yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program tersebut	
4.	Apakah program tersebut memberikan dampak yang signifikan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada peserta didik?	
5.	Apakah program <i>double track</i> menjalin kerja sama dengan instansi lain? Jika iya, bagaimanakah bentuk kerjasamanya?	

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

Informan : Peserta Didik Program DT Tata Boga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai program <i>double track</i> ?	
2.	Apa alasan peserta didik untuk mengikuti program tersebut?	
3.	Apa Saja kegiatan program <i>double track</i> tata boga yang ada dilakukan di sekolah?	
4.	Apakah program tersebut dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam diri peserta didik?	
5.	Berasal dari mana sumber dana program <i>double track</i> tata boga? Apakah dipungut biaya atau tercover dari sekolah?	

Lampiran 4 Instrumen Observasi

No	Tanggal	Kegiatan Pengamatan	Keterangan
1.		Proses kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program <i>double track</i> tata boga	
2.		Peserta didik yang mengikuti program <i>double track</i> tata boga	
3.		Kendala yang ada dalam pelaksanaan <i>double track</i> tata boga	

Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi

No	Jenis dokumen	Keterangan
1	Data sekolah : a. Profil SMAN 1 Gondang Wetan b. Struktur organisasi SMAN 1 Gondang Wetan c. Struktur program <i>double track</i> d. Data kegiatan program <i>double track</i> tata boga	
2.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam program <i>double track</i> tata boga.	

Lampiran 6 Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Wetan



Lampiran 7 Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN 1 Gondang

Wetan



Lampiran 8 Foto Wawancara dengan Trainer DT Tata Boga SMAN 1

Gondang Wetan



Lampiran 9 Foto Wawancara dengan Peserta Didik DT Tata Boga SMAN 1**Gondang Wetan****Lampiran 10 Foto Kegiatan Program *Double Track* Tata Boga SMAN 1****Gondang Wetan**

